



**PENGARUH TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK GATRA PRAJA
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Rakhmita Dias Agustiana
7101411280**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 27 Mei 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Muhammad Khafid S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2015

Penguji I



Dra. Margunani, M.P
NIP.195703181986012001

Penguji II



Rediana Setiyani, SPd., M.Si.
NIP.197912082006042002

Penguji III



Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si
NIP. 197510101999031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

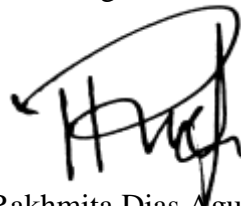


Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan pada kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Rakhmita Dias Agustiana

NIM.7101411280

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Tinggalkan perkara yang meragukan menuju keperkara yang tidak meragukan karena kejujuran itu ketenangan dihati sedangkan kedustaan adalah keraguan (HR. Tirmidzi dan Nasa'i)

Kesempatan hanya datang sekali, jika kedua kali itu adalah sebuah anugrah dari Yang Maha Kuasa (Rakhmita)

Persembahan

Karya sederhana ini di persembahkan untuk:

Kedua Orangtuaku Drs. Adi Atmono dan

Dra. Sri Suswati

Adiku tersayang Dwiki Dias Afandi

Sahabat tak terlupakan Hexagonal Team

Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011

PRAKATA

Segala puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta InayahNya, Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dr. Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan .
5. Dra. Margunani, M.P dan Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen penguji yang telah berkenan memberi kritik dan saran.
6. Dra. Sri Kustini, Dosen Wali yang selalu sabar membimbing

7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya selama ini serta karyawan FE Unnes atas bimbingan dan dukungannya.
8. Drs. H. Sarwo Ono, M.Si., Kepala SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah memberikan ijin dan fasilitas kepada penyusun selama mengadakan penelitian.
9. Bapak, Ibu Guru, dan Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Harumi, Puji, Tyas, dan teman-teman Jemparing kos serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Juni 2015

Penulis

SARI

Agustiana, Rakhmita Dias. 2015. “Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dr. Muhammad Khafid S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar.

Data yang diperoleh dari SMK Gatra Praja Pekalongan dapat dilihat masih ada siswa yang tidak masuk sekolah tanpa alasan. Pemerintah kota pekalongan juga akan mengadakan jam malam agar siswa usia sekolah dapat lebih disiplin dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa. Variabel yang diteliti adalah teman sebaya, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa Metode pengumpulan data penelitian berupa angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar berpengaruh 86,2% secara simultan. Teman sebaya berpengaruh 28,72%, lingkungan keluarga berpengaruh 13,32%, dan motivasi belajar berpengaruh 19,44% secara parsial.

Simpulan dari penelitian adalah teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi siswa berpengaruh terhadap disiplin belajar berdasarkan analisis parsial. Teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi siswa berpengaruh terhadap disiplin belajar berdasarkan analisis simultan. Saran yang diajukan: siswa diharapkan dapat saling membantu teman sebayanya yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi, guru akuntansi dan orangtua hendaknya lebih memotivasi dan mengawasi siswa agar lebih disiplin belajar.

ABSTRACT

Agustiana, Rakhmita Dias. 2015. "The effect of Classrom Peer, Family Environment and Learn Motivation on Student's Learn Discipline of Class XI SMK Gatra Praja Pekalongan in 2014/2015 Academic Year". Minithesis. Department of Accounting Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor. Dr. Muhammad Khafid S.Pd., M.Si.

Keywords: Classrom Peer, Family Environment, Learn Motivation and Learn Discipline.

The data obtained from SMK Gatra Praja Pekalongan, it can be seen that some students are absent from school without excuse. Pekalongan city government will also hold a curfew to make that school-age students to be more disciplined in learning. The aim of this study was to determine the influence of classrom peer, family environment and learn motivation on Student's Learn Discipline of Class XI SMK Gatra Praja Pekalongan.

The subjects of the research were the elaventh grade students of accounting expertise program at SMK Gatra Praja Pekalongan in the academic year 2014/2015. the data collection research methods was in the form of a questionnaire. The data analysis method used descriptive analysis and inferential statistics. Classrom peer, family environment, and motivation to was 86,2 % simultaneously. The classrom peer influence was 28,72 % , 13,32 % environmental influence, and 19,44 % learning motivation influence partially.

Based on the results above it can be concluded that classrom peer, family enviroment and students motivation influence the discipline of learning based on a partial analysis. Peers, family and student motivation influence on the discipline of learning based on the partial analysis and the simultaneous analysis. It is suggested that: the students are expected to be cooperative each other in solving learning difficulties, the accountant teacher shoylid motivate and guide the students to make them to be more discipline in studying.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TELAAH TEORI	
2.1 Teori Belajar Sosial	8
2.2 Belajar	
2.2.1 Pengertian Belajar	9

2.2.2 Ciri-ciri Belajar.....	10
2.2.3 Prinsip-prinsip Belajar.....	11
2.3 Disiplin Belajar	
2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar	13
2.3.2 Program Keahlian Akuntansi	14
2.3.3 Indikator –indikator Disiplin Belajar	15
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	17
2.4 Teman Sebaya	
2.4.1 Pengertian Teman Sebaya.....	20
2.4.2 Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya	22
2.4.3 Peranan Kelompok Teman Sebaya	22
2.4.4 Indikator-indikator Kelompok Teman Sebaya	23
2.5 Lingkungan Keluarga	
2.5.1. Pengertian Lingkungan Keluarga	26
2.5.2. Indikator-indikator Lingkungan Keluarga	27
2.6 Motivasi Belajar	
2.6.1 Pengertian Motivasi	30
2.6.2 Pentingnya Motivasi dalam Belajar.....	31
2.6.3 Macam-macam Motivasi	31
2.6.4 Indikator-indikator Motivasi Belajar	33
2.7 Penelitian terdahulu.....	35
2.8 Kerangka Berfikir.....	36
2.9 Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	40
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3 Variabel Penelitian	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Uji Instrumen Penelitian	44
3.5.1 Uji Validitas	44
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	49
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
3.6.1 Analisis deskriptif	51
3.6.2 Statistik infrensial	52
3.6.2.1 Uji Prasarat Regresi	52
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.2.3 Analisis Regrasi Berganda.....	55
3.6.2.4 Pengujian Hipotesis penelitian	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran umum obyek penelitian	59
4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik	59
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Statistik Disiplin Belajar	59
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Statistik Teman Sebaya.....	60
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	62
4.1.2.4 Analisis Deskriptif Statistik Motivasi Belajar.....	63

4.1.3 Statistik Inferensial.....	64
4.1.3.1 Uji Prasarat Regresi.....	64
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	67
4.1.3.3 Analisis Regresi Berganda	70
4.1.3.4 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	72
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan.....	76
4.2.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan.....	77
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan	79
4.2.4 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan.....	82
 BAB V Penutup	
Simpulan	84
Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar	45
Tabel 3.2 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Teman Sebaya	46
Tabel 3.2 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	47
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	48
Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	49
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Teman Sebaya	50
Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga	50
Tabel 3.8 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	51
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Disiplin Belajar	59
Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	60
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Teman Sebaya	61
Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Teman Sebaya	61
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	62
Tabel 4.6 Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	62
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Motivasi Belajar	63
Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	64
Tabel 4.9 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov	65
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Linearitas	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	68

Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser	69
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.14 Hasil Uji F	72
Tabel 4.15 Hasil Uji t	73
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2	74
Tabel 4.17 Hasil Uji r^2	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Hasil Histogram Disiplin Belajar	65
Gambar 4.2 Hasil P-Plot Disiplin Belajar	66
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot Disiplin Belajar.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa semester 1	89
Lampiran 2 Rekapitulasi daftar hadir siswa bulan desember.....	91
Lampiran 3 Rekapitulasi daftar hadir siswa bulan januari.....	93
Lampiran 4 Instrumen uji coba	95
Lampiran 5 Tabulasi uji instrumen	102
Lampiran 6 Hasil uji validitas	109
Lampiran 7 Hasil uji reliabilitas.....	126
Lampiran 8 Instrumen penelitian	127
Lampiran 9 Daftar responden.....	132
Lampiran 10 Tabulasi penelitian.....	134
Lampiran 11 Deskriptif statistik.....	138
Lampiran 12 Hasil uji normalitas.....	140
Lampiran 13 Hasil uji linieritas.....	142
Lampiran 14 Hasil uji asumsi klasik.....	143
Lampiran 15 Hasil uji Hipotesis	145
Lampiran 16 Surat-surat.....	147

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting, seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin agar memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu siswa mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar

memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya (Conny, 2009:28).

Blandford dalam Aqib (2011:116) menyatakan disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengaturdirinya sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut Daryanto (2013:49) mengungkapkan disiplin adalah aktif merujuk pada fungsi independensi dalam pengembangan diri, mengelola diri dan perilaku atas dasar keputusan sendiri.

Disiplin dalam pembelajaran akuntansi dikelas sangatlah penting, disiplin yang dimaksud adalah sikap siswa dalam kegiatan belajar akuntansi disekolah maupun dirumah. Belajar akuntansi memerlukan keteraturan dan ketertiban karena karakteristik pelajaran akuntansi yang membutuhkan sikap disiplin terutama dalam mengerjakan soal-soal akuntansi.

SMK yang mempunyai jurusan akuntansi merupakan sekolah menengah yang berorientasi pada peningkatan ketrampilan dalam bidang akuntansi, karena lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja, disiplin merupakan sikap yang sangat dibutuhkan. Dengan demikian siswa harus memiliki disiplin yang tinggi dalam proses pembelajaran terlebih dahulu sebelum nantinya terjun dalam dunia kerja.

Data yang didapat dari SMK Gatra Praja Pekalongan ditemukan masih adanya siswa yang absen. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Tabel Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan bulan Januari - februari 2015

No	Kelas	Ketidak hadiran	Bulan	
			Januari	Februari
1	XI AK	Ijin	20	21
		Sakit	7	21
		Alfa	28	26

Sumber : Daftar Rekap Presensi Siswa Bulan Desember – februari 2015

Untuk itu perlu adanya peningkatan disiplin belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat berjalan dengan lancar.

Putranto dalam Radar Pekalongan mengungkapkan, selama ini masih banyak ditemukan anak usia sekolah baik dari tingkat SD hingga SMA terlihat suka kongkow dipinggir jalan, maupun melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat. Sehingga dikhawatirkan kegiatan-kegiatan yang kurang perlu dapat mengganggu kewajibannya sebagai pelajar. Untuk itulah, pemkot akan berupaya semaksimal mungkin untuk menjadikan siswa memiliki disiplin dalam kegiatan mencari ilmu salah satunya dengan menetapkan jam malam pada siswa (Radar Pekalongan 22 April 2014).

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa menurut Ardiansyah (2013) diantaranya adalah teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Disiplin dalam keluarga berdampak pada disiplin baik dirumah maupun disekolah. Disiplin belajar pada anak dapat ditumbuhkan dengan perhatian orang tua. Menurut Slameto (2010:105) perhatian diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Sedangkan yang dimaksud dalam lingkungan keluarga adalah ayah, ibu dan saudara kandung.

Selain penanaman disiplin dalam keluarga, pergaulan dengan teman sebaya setiap hari dapat membawa dampak yang besar terhadap disiplin belajar siswa. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang siswa setelah lingkungan keluarga, menurut Tu'u (2004:94) teman bergaul dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab teman bergaul di sekolah yang baik dapat memberikan dorongan agar seorang siswa berubah perilakunya.

Teman sebaya dan lingkungan keluarga penting dalam mempengaruhi disiplin belajar pada siswa, namun jika siswa tersebut tidak mempunyai dorongan atau motivasi dalam diri untuk belajar secara disiplin maka akan sulit terciptanya disiplin belajar dalam dirinya. Menurut Slameto (2010:67) jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin.

Berdasarkan beberapa penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar dipandang penting dalam mempengaruhi disiplin belajar siswa. Untuk itu ketiga faktor tersebut akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyah (2013) adalah faktor-faktor yang diteliti sangatlah luas yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Sedangkan pada penelitian faktor-faktor yang diteliti di persempit menjadi 3 variabel yaitu teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

SMK Gatra Praja Pekalongan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di wilayah Kota Pekalongan SMK Gatra Praja

Pekalongan mempunyai 3 jurusan yaitu akuntansi, multimedia dan administrasi perkantoran dan mempunyai 1 kelas pada masing-masing kejuruanya, pada kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan dianggap penting untuk di teliti karena masih tingginya tingkat absensi pada kelas tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas terdapat beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif teman sebaya terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja ?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh yang positif teman sebaya terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
2. Menganalisis pengaruh yang positif lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
3. Menganalisis pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
4. Menganalisis pengaruh yang positif teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya tentang peningkatan disiplin belajar pada siswa dan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam belajar untuk mempersiapkan masa depannya yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mendisiplinkan siswanya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para akademisi untuk menyalurkan ilmunya untuk terus melakukan *research & development* untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umumnya.

BAB II TELAAH TEORI

2.1 Teori Belajar Sosial

Teori pembelajaran sosial ini dikembangkan oleh Albert Bandura tahun 1986. Asal mulanya teori ini disebut *observational learning*, yaitu belajar dengan jalan mengamati perilaku orang lain. Menurut teori pembelajaran sosial (1986) yang terpenting ialah kemampuan seseorang untuk mengabstraksikan informasi dari perilaku orang lain, mengambil keputusan mengenai perilaku mana yang akan ditiru dan kemudian melakukan perilaku-perilaku yang telah dipilih (Mahmud,1989: 145). Dalam hal ini ada tiga pokok bahasan yang difokuskan dalam teori pembelajaran sosial yakni: prinsip belajar yang menjelaskan hal belajar dalam situasi alami dimana terdapat pola-pola tingkah laku beserta akibatnya yang beragam, yang kedua komponen belajar dimana dalam situasi alami orang akan belajar tingkah laku baru dengan mengamati model-model tingkah laku orang lain dan melalui efek-efek perbuatannya sendiri, disinilah proses kognitif diperlukan. Pokok bahasan yang terakhir yaitu hakikat belajar yang lebih menekankan pada *self efficacy* dan *self regulatory system* dalam mencapai keterampilan dan kecakapan selain proses kognitif .

Menurut teori pembelajaran sosial atau juga disebut teori belajar sosial, tingkah laku dan lingkungan dapat dimodifikasi, keduanya tidak dapat disebut

sebagai penentu utama perubahan tingkah laku. Di perolehnya tingkah laku yang kompleks bukan karena adanya hubungan dua arah antara lingkungan dan individu selain itu juga diantarai oleh berbagai macam faktor pribadi yang bersifat internal. Jadi, menurut Bandura (1986) ada hubungan tiga arah yang saling mengunci, yaitu tingkah laku, lingkungan dan peristiwa-peristiwa bathiniah yang mempengaruhi persepsi dan tindakan.

Disiplin belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dalam penelitian ini, lingkungan keluarga dan teman sebaya mewakili lingkungan sedangkan motivasi mewakili peristiwa bathiniah. Sehingga menurut teori belajar sosial disiplin belajar akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu lingkungan teman sebaya dan lingkungan keluarga dan dipengaruhi oleh motivasi belajar sebagai peristiwa bathiniah.

2.2 Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Slameto (2010:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hamalik (2012:45) berpendapat belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku.

Sejalan dengan pendapat diatas, Hilgard dan Brower dalam Hamalik (2012:45) mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman. Sedangkan Rifa'i dan Anni (2010:82)

mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan untuk memperoleh suatu pengalaman.

2.2.2 Ciri-ciri Belajar

Slameto (2010:3) mengemukakan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang

bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

2.2.3 Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2010:27) menyatakan prinsip-prinsip belajar meliputi:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a. Dalam belajar semua siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus menumbuhkan motivasi yang kuat kepada siswa untuk mencapai tujuan.

- c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
- a. Belajar merupakan proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
 - c. Belajar adalah proses kontinguitas sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan mendapat respon yang diharapkan.
3. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
- a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
4. Syarat keberhasilan belajar
- a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b. Proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, ketrampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

2.3 Disiplin Belajar

2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri, baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu siswa mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya (Conny, 2009:28).

Definisi disiplin menurut paradigma baru adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial (Aqib, 2011:18). Rachman dalam bukunya Tu'u (2004:32), disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya .

Pendapat lain dikemukakan oleh Blandford dalam Aqib (2011:116), disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut Daryanto (2013:49) mengungkapkan disiplin adalah aktif merujuk pada fungsi independensi dalam pengembangan diri, mengelola diri dan perilaku atas dasar keputusan sendiri.

Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan (Ardiansyah, 2013). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan.

2.3.2 Program Keahlian Akuntansi

SMK Gatra Praja Pekalongan merupakan salah satu sekolah swasta yang menyelenggarakan program keahlian akuntansi. Program keahlian akuntansi memiliki karakteristik yang lebih menekankan praktek dibandingkan dengan teori, sehingga dalam pelajaran akuntansi diperlukan sikap disiplin, karena dalam disiplin ada keteraturan, ketertiban dan ketaatan yang mendukung pencapaian yang diharapkan. Keteraturan dan ketertiban diperlukan dalam proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan ketaatan diperlukan agar dalam proses pencatatan sampai dengan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kesimpulannya adalah sikap disiplin sangat diperlukan dalam pembelajaran akuntansi. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

dengan disiplin belajar program keahlian akuntansi yaitu keteraturan, ketertiban, dan ketaatan siswa dalam pembelajaran akuntansi.

2.3.3 Indikator-indikator Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2004), Indikator yang digunakan dalam disiplin belajar adalah:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah,

Tata tertib disekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada di suatu sekolah agar proses belajar mengajar lancar. Tata tertib sekolah dimaksudkan pula sebagai pendukung dalam usaha pembentukan disiplin belajar siswa. Setiap siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut, agar mereka terbiasa disiplin, sehingga semua tindakanya senantiasa taat dan sesuai dengan peraturan tata tertib sekolah.

2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah.

Disiplin belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan dan ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar. Hal ini mencakup kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan mencatat hal-hal yang diajarkan oleh guru serta menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga siswa tersebut benar-benar mengerti dan memahami materi pelajaran tersebut.

3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

Mengerjakan tugas merupakan rangkaian dalam belajar yang dilakukan didalam maupun diluar jam sekolah. Tujuannya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan oleh sekolah agar siswa berhasil dalam belajarnya. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan ulangan atau latihan yang ada dalam buku pegangan.

4. Ketaatan terhadap kegiatan dirumah.

Kegiatan belajar dirumah merupakan usaha untuk menghasilkan atau memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan selalu belajar dan menyiapkan materi yang akan disampaikan keesokan harinya dapat membantu belajar siswa, karena siswa lebih siap dalam menerima materi dan akan membuat penerimaannya menjadi lebih baik. Jadi keteraturan dalam belajar dirumah sangat penting bagi siswa, karena dengan belajar secara teratur memungkinkan siswa dapat menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Moenir dalam Saputro (2012) Indikator-indikator disiplin belajar adalah:

1. Disiplin waktu, meliputi :
 - a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
 - b. Tidak keluar dan membolos saat sekolah
 - c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
2. Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a. Patuh dan tidak menentang peraturan

- b. Tidak malas belajar
- c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
- d. Tidak suka berbohong
- e. Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan untuk mengukur disiplin belajar siswa adalah:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
4. Ketaatan terhadap kegiatan dirumah.

2.3.4 Faktor faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Disiplin merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Tu'u (2004:48) antara lain:

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari

adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

Senada dengan hal tersebut ada beberapa faktor lain yang berpengaruh pada pembentukan disiplin antara lain teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.

1. Teladan, teladan yang ditunjukkan guru-guru, kepala sekolah maupun atasan sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Dalam disiplin belajar, siswa akan lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan daripada dengan apa yang mereka dengar.
2. Lingkungan berdisiplin, seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya. Ia dapat mempertahankan hidupnya dengan potensi adaptasi yang dimiliki.
3. Latihan berdisiplin, disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa.

Menurut penelitian terdahulu oleh Ardiansyah (2013) faktor faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik.

Faktor ekstrinsik terdiri dari faktor non sosial dan faktor sosial. Sedangkan faktor nonsosial meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.

Sedangkan faktor sosial meliputi faktor sosial sekolah, faktor sosial keluarga dan lingkungan sosial. Baharudin dalam Ardiansyah (2013) berpendapat lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar, lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya. Sedangkan lingkungan sosial keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Faktor intrinsik terdiri atas faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif dan faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Teman sebaya dan lingkungan keluarga merupakan faktor sosial dalam faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Disiplin dalam keluarga dapat mempengaruhi disiplin belajar anak baik disekolah maupun dirumah, sedangkan teman sebaya dapat mempengaruhi disiplin belajar pada siswa sebab teman yang baik dapat memberikan dorongan agar seorang dapat berubah perilakunya.

Motivasi belajar merupakan faktor intrinsik yang ada dalam diri jika seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar yang baik maka siswa tersebut akan cenderung belajar dengan disiplin. Berdasarkan penjelasan tersebut teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar dipandang penting dalam mempengaruhi disiplin belajar. Untuk itu ketiga faktor tersebut akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

2.4 Teman Sebaya

2.4.1 Pengertian Teman Sebaya

Masa remaja merupakan masa yang sulit bagi seorang anak, bukan hanya karena terjadinya perubahan fisik yang membuat anak menjadi resah tetapi perubahan status dari kanak-kanak menjadi seorang remaja. Biasanya anak lebih cenderung untuk hidup berkelompok dan ingin hidup dalam kebebasan dalam upaya mencari identitas diri. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan

anggota keluarganya. Pendapat lain dikemukakan oleh St.Vembriarto (1993) dalam Sri Wulan (2007).

Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa “lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar mengajar. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Sejalan dengan pendapat Slavin, Mappiare (2003:157) menyatakan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Wulan (2007) menyebutkan bahwa “faktor-faktor disiplin belajar salah satunya berasal dari faktor sosial, faktor sosial yang dimaksudkan adalah pergaulan dengan teman sebaya disekolah maupun di masyarakat”. Apabila seorang siswa bergaul dengan teman yang mempunyai cara belajar yang baik maka siswa lain dapat terpengaruh untuk mengikuti cara belajarnya.

Dilihat dari beberpa pendapat para ahli di atas teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang usia dan statusnya sama yang menginginkan kehidupan yang bebas dalam upaya mencari jati diri. Biasanya kelompok ini terbentuk pada usia remaja dan sangat berpengaruh kepada tingkah laku seorang

siswa karena teman sebaya merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah keluarga.

2.4.2 Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya

Santoso (2006:81) ciri-ciri kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah :

- a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, Karena kelompok teman sebaya ini bersifat spontan, anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin.
- b. Bersifat sementara, karena tidak ada struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan, maka kelompok ini tidak bertahan lama, kalau ada anggota yang merasa keinginannya tidak cocok dan tercapai maka ia akan memisahkan dari kelompok tersebut.
- c. *Peer group* mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, di dalam keluarga tidak akan mendapatkan kebudayaan atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya. Maka siswa yang masuk dalam kelompok tersebut akan mempunyai kebiasaan yang lain selain di dalam keluarganya.
- d. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.

2.4.3 Peranan Kelompok Teman Sebaya

Peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Peranan meliputi norma-norma yang

dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu.

Kelompok teman sebaya khususnya anggotanya para pelajar sering menentang norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Segala perbuatan yang dilakukan di dalam kelompok sebaya harus sesuai dengan dukungan dan persetujuan kelompoknya karena kelompok sebaya ini memiliki keterikatan.

Kelompok teman sebaya yang mempunyai kebiasaan menentang dan buruk biasanya mendapatkan nilai atau prestasi belajarnya kurang, dan sebaliknya. Maka kelompok sebaya yang buruk ini perlu membutuhkan motivasi dan cara belajar yang efektif untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

2.4.4 Indikator-indikator Kelompok Teman Sebaya

Park Burges dalam Santosa (2006:23) mengemukakan indikator kelompok teman sebaya yang di dalam penelitian ini dijadikan salah satu variabel, antara lain:

1. Kerjasama.

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya gotong royong atau kerjasama siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan, adanya tukar pikir antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah serta menunjang kekompakan antar siswa.

2. Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3. Pertentangan.

Suatu bentuk interaksi sosial ketika individu atau kelompok dapat mencapai tujuan sehingga individu atau kelompok lain hancur

4. Penerimaan/Akulturasi

Penerimaan atau akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing tersebut lambat laun diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.

5. Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau bisa disebut juga akomodasi adalah penyesuaian tingkah laku manusia, yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

6. Perpaduan/Asimilasi.

Asimilasi adalah pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Kaitannya dengan penelitian ini adalah setiap individu masing-

masing yang memiliki kepribadian yang beragam dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama, tujuan dalam penelitian ini berupa disiplin belajar akuntansi siswa.

Gillin dan gillin dalam Arip (2009) mengadakan penggolongan interaksi sosial menjadi dua yaitu:

1. Proses Asosiatif yang terdiri dari : kerjasama, akomodasi (meredakan suatu konflik), asimilasi (individu berbeda pandangan), akulturasi (penerimaan budaya baru tanpa menghilangkan budaya lama).
2. Proses Diasosiatif yang terdiri dari : persaingan (kompetisi), kontravensi (Ketidakpuasan seseorang terhadap suatu rencana), pertentangan atau pertikaian.

Sejalan dengan itu Santoso (2006:23) mengemukakan bahwa indikator-indikator dari kelompok teman sebaya adalah :

1. Kerjasama
2. Persaingan
3. Pertentangan
4. Persesuaian/Akomodasi
5. Perpaduan/Asimilasi

Dari beberapa pendapat mengenai indikator-indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator kelompok teman sebaya antara lain :

1. Kerjasama
2. Persaingan

3. Pertentangan
4. Penerimaan atau Akulturasi
5. Persesuaian atau akomodasi
6. Perpaduan atau asimilasi

2.5 Lingkungan Keluarga

2.5.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama (Munib, dkk 2011:77). selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga.

Ahmad Tafsir dalam Syarif (2013), mengatakan orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Pernyataan di atas, sesuai dengan teori John Locke bahwa anak laksana kertas putih bersih yang di atasnya dapat ditulis apa saja menurut keinginan orang tua dan para pendidik, atau laksana lilin lembut yang dapat dibentuk menjadi apa saja menurut keinginan pembentuknya. Untuk membentuk anak-anak yang baik, dan cakap dalam kehidupannya, tangan-tangan orang tualah yang dapat menentukannya. Jika orang tua membentuk anak dengan kebaikan maka akan baik anak tersebut, dan jika orang tua membentuk anak dengan keburukan, maka anak pun akan tumbuh dengan sikap. Begitu juga kedisiplinan, jika orang tua mengajarkan disiplin semenjak dini maka anak tersebut akan tumbuh dewasa dengan disiplin tersebut.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama, karena sejak anak lahir lingkungan yang pertamakali mereka kenal adalah lingkungan keluarga.

2.5.2 Indikator indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010:60) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik.

Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2. Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, *reward* dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

3. Suasana rumah.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana

rumah yang ramai, tegang, penuh pertengkaran antaranggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tentram, dan tenang anak akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

4. Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian, mendorongnya dan membantu secepat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6. Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Sedangkan Menurut pendapat Majid dalam Anggreani (2011) indikator dalam lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan ekonomi keluarga.
2. Perhatian dan pengawasan dari orang tua.
3. Harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak.
4. Orang tua pilih kasih terhadap anak.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Relasi antara anggota keluarga juga penting, terutama antara orang tua dan anak sehingga apa yang diharapkan akan dapat terwujud dengan baik.

Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Begitu juga keadaan ekonomi keluarga, jika keadaan ekonomi yang kurang terpenuhi maka kebutuhan anak seperti makan, pakaian, perlindungan dan kesehatan juga akan kurang terpenuhi sehingga akan mengganggu juga proses belajar siswa tersebut, namun bila keadaan ekonomi orang tua termasuk dalam golongan yang kaya maka mereka akan cenderung memanjakan anak .

Dari beberapa pendapat diatas indikator lingkungan keluarga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

2.6 Motivasi Belajar

2.6.1 Pengertian Motivasi

Menurut McDonald dalam Hamalik (2012:173) Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. Dorongan ini dapat timbul dari dalam diri subjek yang belajar yang bersumber dari kebutuhan tertentu yang ingin mendapat pemuasan atau dorongan yang timbul karena rangsangan dari luar sehingga subjek melakukan perbuatan belajar. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari luar namun dalam praktiknya, sering memotivasi dari dalam itu tidak ada, atau belum timbul. keadaan ini memerlukan rangsangan dari luar sehingga timbul motivasi belajar (Hamalik, 2011).

Menurut Winkel (1999), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa itu sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. siswa yang mempunyai motivasi tanpa dirangsang dari luar dalam proses belajar mengajar akan cenderung akan siap dan tekun mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Motivasi untuk melakukan sesuatu berasal dari beberapa faktor seperti karakteristik kepribadian. Individu yang memiliki minat

yang cukup dan mantap dalam berpartisipasi pada berbagai kegiatan seperti akademik, olahraga dan aktivitas sosial. Motivasi dapat berasal dari karakteristik intristik dari suatu tugas.

2.6.2 Pentingnya motivasi dalam belajar

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara historik, pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Walaupun motivasi merupakan prasyarat penting dalam belajar, namun agar aktivitas belajar itu terjadi pada diri siswa, ada faktor lain seperti kemampuan dan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan pula.

2.6.3 Macam-macam Motivasi

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a. Motif-motif bawaan.

Bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan lain sebagainya.

b. Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

- a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat, beristirahat, dan lain sebagainya.
- b. Motif-motif darurat, meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
- c. Motif-motif obyektif, meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- d. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, instink otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

Motivasi instrinsik, yang dimaksud motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena tahu

besok paginya akan ada ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

2.6.4 Indikator indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:83-84) indikator indikator motivasi belajar adalah:

1. Tekun menghadapi tugas, bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran, siswa menunjukkan minatnya atau tertarik dalam mata pelajaran akuntansi
4. Senang memecahkan masalah sendiri, siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain pada masalah yang berkaitan dengan mapel keakuntansian.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Mulyani (2011) indikator-indikator untuk mengukur motivasi belajar adalah:

1. Minat terhadap pelajaran
2. Tekun menghadapi tugas
3. Ulet menghadapi kesulitan belajar
4. Senang memecahkan soal.

Dari beberapa pendapat diatas indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, tidak lekas putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar.
2. Keinginan untuk sukses, siswa yang memiliki hasrat dan keinginan untuk sukses akan cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas belajarnya secara tuntas.
3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa yang mempunyai motivasi belajar berarti didalam dirinya ada dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar.
4. Adanya penghargaan dalam belajar, penghargaan dibutuhkan untuk memberikan motivasi yang lebih pada siswa, penghargaan dapat berupa hadiah, pujian dan nilai yang baik.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, menggunakan media yang tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seorang dalam belajar.
6. Adanya lingkungan yang kondusif, lingkungan belajar turut menjadi indikator dalam motivasi belajar, jika lingkungan belajarnya kondusif, motivasi belajarnya meningkat dan sebaliknya

Indikator diatas diyakini dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar dan mempunyai peranan besar dalam keberhasilan siswa dalam belajar.

2.7 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teman sebaya, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan disiplin belajar disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul	Perbedaan Penelitian
1.	Hanif Ardiansyah, 2013	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.	Perbedaan Analisis data, pada penelitian ini menggunakan analisis faktor sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif.
2.	Muhammad khafid dan Suroso, Jurnal pendidikan ekonomi vol 2 No.2 juli,2007	Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi	Perbedaan variabel, pada penelitian ini disiplin belajar adalah variabel X, namun penelitian yang akan dilakukan disiplin belajar adalah variabel Y.
3.	H. Syarif Hidayat, Jurnal Ilmiah WIDYA Volume 1 Nomor 2 Jul - Agustus 2013	Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa – Jakarta Selatan	Perbedaan variabel X, pada penelitian yang akan dilakukan teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai variabel X.
4.	Singgih Tego Saputro dan Pardiman, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012	Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Perbedaan variabel Y, pada penelitian yang akan dilakukan disiplin belajar sebagai variabel Y.
5.	Mary A. Burke and Tim R. Sass, National center for analysis of	Classroom Peer Effects and Student Achievement.	Penelitian ini hanya meneliti tentang teman sebaya, sedangkan penelitian yang akan

No	Peneliti dan tahun	Judul	Perbedaan Penelitian
	longitudinal data in education research		dilakukan adalah meneliti pengaruh teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa.

Sumber: Penelitian dan jurnal

2.8 Kerangka Berfikir

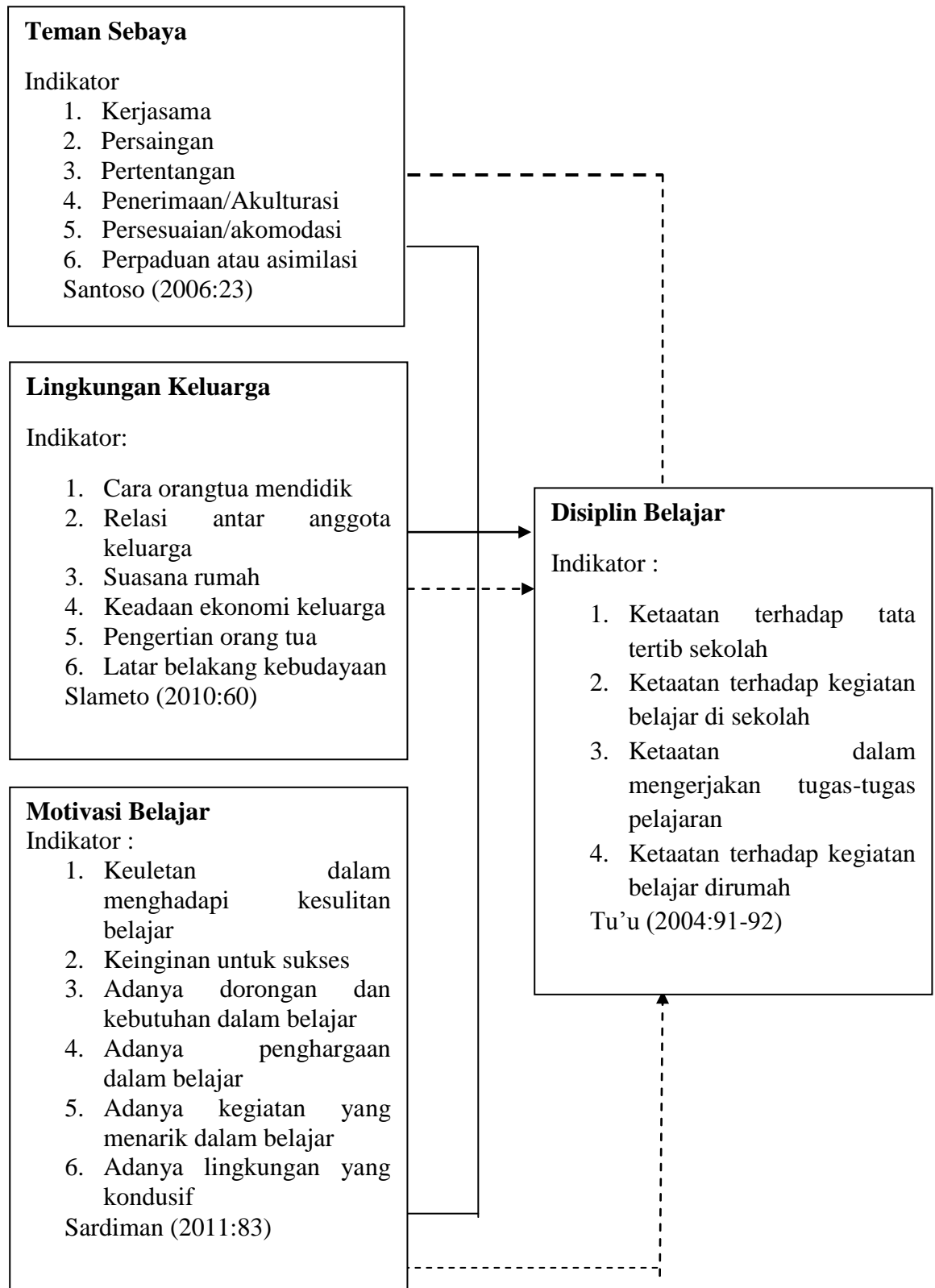
Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan.

Teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar merupakan faktor faktor yang dianggap penting dalam mempengaruhi disiplin belajar siswa. Teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang usia dan statusnya sama yang menginginkan kehidupan yang bebas dalam upaya mencari jati diri. Teman sebaya salah satu faktor yang dianggap penting karena teman sebaya merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah keluarga. Teman sebaya dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa karena pada saat siswa beranjak remaja maka peran keluarga dalam kehidupannya menjadi berkurang, mereka cenderung akan menghabiskan waktunya bersama teman-teman mereka.

Siswa mempunyai keluarga yang sudah didapatkannya semenjak lahir sebelum siswa mengenal teman sebaya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama, karena sejak anak lahir lingkungan yang pertamakali mereka kenal adalah lingkungan keluarga.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Seorang siswa akan mempunyai motivasi tersendiri dalam jiwanya termasuk juga motivasi untuk disiplin dalam belajar. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar adalah Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, Keinginan untuk sukses, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif.

Kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan pada bagan.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

2.9 Hipotesis

Sugiono (2013:96) menjelaskan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan beberapa teori diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Adanya pengaruh positif teman sebaya terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
- H2 : Adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
- H3 : Adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.
- H4 : Adanya pengaruh positif teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam prosesnya menggunakan pengolahan angka. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kolerasi, penelitian ini sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Dalam penelitian ini akan meneliti semua populasi yang ada.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiono,2013:117). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMK Gatra Praja kelas XI jurusan akuntansi yang berjumlah 40 siswa.

Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu mengambil semua anggota populasi sebagai objek penelitian, sehingga populasi yang ada dalam penelitian ini akan diteliti semuanya. Jumlah populasi yang ada 40 siswa kelas XI pada SMK Gatra Praja Pekalongan pada tahun ajaran 2014/2015.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2013:61). variabel independen dalam penelitian ini yaitu teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Variabel teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang usia dan statusnya sama yang menginginkan kehidupan yang bebas dalam upaya mencari jati diri. Biasanya kelompok ini terbentuk pada usia remaja dan sangat berpengaruh kepada tingkah laku seorang siswa karena teman sebaya merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seseorang setelah keluarga. indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kerjasama
2. Persaingan
3. Pertentangan
4. Penerimaan atau akulturasi
5. Persesuaian atau akomodasi
6. Perpaduan atau asimilasi.

Variabel lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama, karena sejak anak lahir lingkungan yang pertamakali mereka kenal adalah lingkungan keluarga. Indikator yang digunakan adalah :

1. Cara orang tua mendidik.
2. Relasi antar anggota keluarga.

3. Suasana rumah.
4. Keadaan ekonomi keluarga.
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa itu sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. indikator yang digunakan adalah :

1. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar.
2. Keinginan untuk sukses.
3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan yang kondusif.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa. disiplin belajar siswa adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan. Indikator yang digunakan dalam disiplin belajar adalah ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan

belajar disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah. Indikator disiplin belajar siswa adalah:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah
3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
4. Ketaatan terhadap kegiatan dirumah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diteliti.

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Menurut Arikunto (2012:42) tentang macam-macam kuesioner ditinjau dari cara menjawab maka ada kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya, kuesioner ini disusun apabila jenis jawaban akan beraneka ragam. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena dalam kuesioner yang digunakan sudah menyediakan jawaban

pilihan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia. Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:134). Dengan skala *Likert*, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel, untuk kemudian menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pernyataan.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yaitu:

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban Ragu-Ragu (R) diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor = 1

3.5 Uji instrumen penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:80) sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik kolerasi *Product moment* .

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas butir item dalam kuesioner menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dalam Arikunto (2012: 87) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek uji coba

X = jumlah skor butir angket untuk variabel x

Y = jumlah skor butir angket untuk variabel y.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas semua variabel yang diujikan kepada 30 orang responden:

a. Variabel disiplin belajar

Hasil uji validitas variabel disiplin belajar yang terdiri atas 15 butir soal dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Analisis Uji Variabel Disiplin Belajar

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,013	Valid
2	0,023	Valid
3	0,339	Tidak valid
4	0,543	Tidak valid
5	0,590	Tidak Valid
6	0.003	Valid

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
7	0,009	Valid
8	0,000	Valid
9	0,006	Valid
10	0,310	Tidak valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,015	Valid
15	0,000	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 3,4,5 dan 10 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

b. Variabel Teman Sebaya

Pada variabel teman sebaya yang terdiri atas 19 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Analisis Uji Variabel Teman Sebaya

Nomer butir soal	Signifikansi	keterangan
1	0,038	Valid
2	0,003	Valid
3	0,008	Valid
4	0,000	Valid
5	0,871	Tidak valid
6	0,003	Valid
7	0,001	Valid
8	0,000	Valid
9	0,056	Tidak valid
10	0,000	Valid
11	0,006	Valid
12	0,061	Tidak valid
13	0,772	Tidak valid
14	0,008	Valid
15	0,001	Valid
16	0,587	Tidak valid

Nomer butir soal	Signifikansi	keterangan
17	0,10	Valid
18	0,18	Valid
19	0,79	Tidak valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 5,9,12,13,16 dan 19 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Pada variabel lingkungan keluarga yang terdiri atas 17 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Uji Variabel Lingkungan Keluarga

Nomer butir soal	Signifikansi	keterangan
1	0,006	Valid
2	0,252	Tidak valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,017	Valid
8	0,003	Valid
9	0,000	Valid
10	0,001	Valid
11	0,017	Valid
12	0,017	Valid
13	0,790	Tidak valid
14	0,024	Valid
15	0,014	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 dan 14 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan

butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

d. Variabel Motivasi Belajar

Pada variabel motivasi belajar yang terdiri atas 17 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Variabel Motivasi Belajar

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,005	Valid
3	0,100	Tidak valid
4	0,000	Valid
5	0,966	Tidak valid
6	0,000	Valid
7	0,002	Valid
8	0,000	valid
9	0,017	Valid
10	0,001	Valid
11	0,008	Valid
12	0,562	Tidak valid
13	0,034	valid
14	0,001	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid

Sumber :Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 3,5 dan 12 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf kurang dari 0,05.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghazali (2011:47) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS16* sebagai alat analisisnya. Pengukuran reliabilitas menggunakan *One Shot* yaitu pengukuran yang dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally dalam Ghazali (2011:48) menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$.

Berikut ini adalah hasil output *SPSS* dari analisis reliabilitas instrumen penelitian:

- a. Variabel Disiplin Belajar (Y)

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability statistik

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.756	16

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel disiplin belajar adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.756.

b. Variabel Teman Sebaya (X1)

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.781	20

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel teman sebaya adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.781.

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.870	18

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel lingkungan keluarga adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.870.

- d. Variabel Motivasi Belajar (X3)

Tabel 3.8
Hasil Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.846	18

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel motivasi belajar adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.846.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data tersebut.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\% = n/N \times 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah total responden

n = Jumlah frekuensi responden

% = persentase tingkat keberhasilan yang dicapai.

3.6.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Model analisis ini, akan menganalisis pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS v.16, sebagai alat untuk membantu meregresikan model secara cepat. Adapun pengujian hipotesis akan dilakukan setelah data yang diperoleh terbebas dari gejala asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Prasarat Regresi

1. Uji normalitas

Data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2011:160) .Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik ini menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas (Ghozali, 2011:163) adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan *SPSS for windows* release Versi 16.0. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. “Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik” (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan nonlinier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model dinyatakan bahwa hubungannya linier” (Ghozali, 2011:169).

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini BLUE (*Best Linier Unbias and Estimate*) memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian ini menggunakan bantuan *software SPSS 16*. Apabila terjadi korelasi antar variabel bebas, maka terdapat problem multikolonieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c. Multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2)*variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* \leq 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastiditas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya apabila

sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satu di antaranya adalah uji *glejser*. Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali 2011:142) dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastiditas (Ghozali, 2011:142).

3.6.2.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghazali (2011:95) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat atau

dependen (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antar variabel-variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel disiplin belajar siswa

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien persamaan regresi prediktor X_1, X_2, X_3 .

X_1 : Variabel teman sebaya

X_2 : Variabel lingkungan keluarga

X_3 : Variabel motivasi belajar

ε : Pengganggu

3.6.2.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y secara simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:98). Dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

2. Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Proses pengolahan data agar bisa secara tepat dan cepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program *SPSS*, apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

Karena terdapat kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu adanya kebiasaan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tanpa

perduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Maka peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011:97).

4. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel teman sebaya (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi belajar (X_3) secara parsial terhadap variabel disiplin belajar (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output *SPSS* uji parsial pada tabel koefisien. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. Ini mengandung makna semakin baik teman sebaya, semakin baik lingkungan keluarga, dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula disiplin belajar pada siswa di sekolah tersebut.
2. Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. Ini berarti semakin baik teman sebaya maka semakin baik pula disiplin belajar pada siswa di sekolah tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. Ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula disiplin belajar pada siswa di sekolah tersebut.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. Ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula disiplin belajar pada siswa di sekolah tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti teman sebaya mampu mempengaruhi disiplin belajar pada siswa. Siswa diharapkan dapat saling membantu teman sebayanya yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi tanpa mengharapkan imbalan apapun agar disiplin belajar akuntansi dapat tumbuh dari teman sebayanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti lingkungan keluarga mampu mempengaruhi disiplin belajar pada siswa. Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga salah satunya yaitu interaksi antara orang tua dan anak, Interaksi didalam keluarga harus dijalin dengan baik antara orang tua dengan anak, karena dengan adanya interaksi yang baik dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar pada anak.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti motivasi mampu mempengaruhi disiplin belajar pada siswa. Namun pengaruhnya paling kecil dalam penelitian ini. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa, sehingga diharapkan guru akuntansi lebih intens dalam membina motivasi siswa.

4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dengan populasi berbeda dengan disiplin belajar yang spesifik pada mata pelajaran tertentu saja. Ataupun dengan menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan dengan menambah instrumen penelitian seperti pertanyaan terbuka untuk melakukan wawancara, agar hasil penelitian lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardiansyah, Hanif. 2013. “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arip A, Mustofa. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pergaulan Peer Group dengan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurnal FIP UNS. Surakarta: FKIP UNS. <http://eprints.uns.ac.id/3647/1/100670809200908151.pdf> (10 Februari 2015).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kartikasari, Wasis. 2013. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Kompetensi dasar Dokumen transaksi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Palebon Semarang” *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Kasdiar, Yafi Faizalis. 2010. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan dengan Teman Sebaya terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2009/2010” *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Khafid, Muhammad. dan Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2. Semarang.
- Mahmud, Dimiyati. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK Dikti.
- Mappiare, Andi. 2003. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Munib, Achmad. Dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.

- Ningrum, Erni Mustika. 2013. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013" *Skripsi*, Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.
- Radar Pekalongan. 2014. *Pemkot Akan Terapkan Jam Malam*. <http://www.radarpekalonganonline.com/20356/pemkot-akan-terapkan-jam-malam-pelajar/> (9 Februari 2015)
- Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Syarif, Hidayat. 2013. *Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa – Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah WIDYA.
- Tego, Singgih dan Pardiman. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wulan, Dewi Sri Nawang. 2007. *Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (peer group) dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007*. Jurnal FIP UNS. Surakarta: FKIP UNS.

LAMPIRAN 1

YAYASAN GATRA PRAJA PEKALONGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK GATRA PRAJA Jl. Perintis Kemerdekaan No.9 Pekalongan				DAFTARHADIR Kelas ProgdI XI Akuntansi Wali Kelas Elprilda Nukhman, S.Pd Th. Pelajaran 2014/2015			
NO	Nomor Induk	NAMA SISWA	L/P	Keterangan			
				31	S	I	A
1	4542	ADINDA SAFITRI	P		4	0	1
2	4543	AJENG SAPUTRI	P		3	0	1
3	4544	ANA ROSMALIA DEWI	P		0	0	0
4	4545	APRILIA SINTIANI	P		0	0	0
5	4546	ARIS SETIANINGSIH	P		0	0	0
6	4547	ARUM AVINA MURTI	P		0	0	1
7	4548	AYU FIRDANIATI	P		0	0	0
8	4549	AYU LIA FATMA	P		0	0	1
9	4550	DESY AYU ARNIYAH	P		3	0	0
10	4551	DEWI AMINAH	P		1	0	0
11	4552	DWI UTARI	P		9	0	0
12	4553	ERIKA WATI	P		0	0	0
13	4554	FANO PUTRA PERDANA	L		3	0	11
14	4555	FEBRIANI AGUSTIN	P		0	2	0
15	4556	FETTY FERAWATI	P		2	0	0
16	4557	IIP NADIFAH	P		0	0	0
17	4559	INTAN PERMATA SARI	P		0	0	0
18	4560	ISABELLA PUTRIYANINGSIH	P		0	0	0
19	4563	MAYA RISKI WANTI	P		2	0	2
20	4564	MOCH. REZA KURNIANSYAH	L		4	3	9
21	4565	MUHAMMAD ADI SANJAYA	L		0	0	2
22	4566	NABILA NOVIANINGRUM	P		0	0	0
23	4567	NAFA ULFA RUKMANA	P		0	0	0
24	4568	NATALIA CANDRA DEWI	P		1	0	1
25	4569	NOFILATUL HILMI	P		0	0	1
26	4570	NORMA SETIANA	P		1	0	1
27	4571	NUR AZIZAH	P		0	0	0
28	4572	NUR KHASANAH	P		0	0	0
29	4574	NURUL HIKMAH	P		1	0	1
30	4575	OQI LIDASARI	P		1	0	0
31	4576	PRISCA DIVAKISTA J PRIYAMBODO	P		1	0	1
32	4577	REFI HANDAYANI	P		0	0	0
33	4578	RIMA AGUSTIN	P		0	0	1
34	4579	RISKA ASYIDA	P		0	0	0
35	4580	RISTIANAH	P		0	0	0
36	4581	RIZKA LINDA RAMADHANTY	P		0	0	1
37	4582	SANIA KEBY ALBIRI	P		1	4	9
38	4583	SISKA MEILINDA	P		3	0	0
39	4584	SISKA ODRILIYANI	P		1	1	0

40	4585	SITI ROKHANAH	P	1	0	0
41	4586	WATI EPILIANA	P	2	0	0
42	4587	WINA YULIANA	P	1	0	1
Jumlah				45	10	45

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. H. Sarwo Ono, M.Si
NIP. 196608052007011019

LAMPIRAN 2

**YAYASAN GATRA PRAJA PEKALONGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK GATRA PRAJA
Jl. Perintis Kemerdekaan No.9 Pekalongan**

DAFTAR HADIR
Kelas / Progd : XI Akuntansi
Wali Kelas : Elprilda Nukhman, S.Pd
Th. Pelajaran : 2014/2015

NO	Nomor Induk	NAMA SISWA	L/P	FEBRUARI 2015																													Keterangan					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	S	I	A			
1	4542	ADENDA SAFITRI	P									S						S								I									2	1	0	
2	4543	AJENG SAPUTRI	P																						A											0	0	1
3	4544	ANA ROSMALIA DEWI	P																																	0	0	0
4	4545	APRILIA SINTIANI	P																																	0	0	0
5	4546	ARIS SETIANINGSIH	P																																	0	0	0
6	4547	ARUM AVINA MURTI	P																												S				1	0	0	
7	4548	AYU FIRDANIATI	P																																	0	0	0
8	4549	AYU LIA FATMA	P																						A			I							0	1	1	
9	4550	DESY AYU ARNIYAH	P									S													A										1	0	1	
10	4551	DEWI AMINAH	P															S							A	I								1	1	1		
11	4552	DWI UTARI	P																																0	0	0	
12	4553	ERIKA WATI	P																								I								0	1	0	
13	4554	FANO PUTRA PERDANA	L											A																					0	0	2	
14	4555	FEBRIANI AGUSTIN	P												A																					0	0	1
15	4556	FETTY FERAWATI	P																S																	1	0	0
16	4557	IIP NADIFAH	P																																	0	0	0
17	4559	INTAN PERMATA SARI	P																																	0	0	0
18	4560	ISABELLA PUTRIYANINGSIH	-P																																	0	0	0
19	4563	MAYA RISKI WANTI	P																												A					0	0	1
20	4564	MOCH. REZA KURNIANSYAH	L					A	A		A								A						A		A						A		0	0	9	
21	4565	MUHAMMAD ADI SANJAYA	L																												A					0	0	1
22	4566	NABILA NOVLANINGRUM	P																													A				0	0	1

LAMPIRAN 4

KISI-KISI INSTRUMEN

PENGARUH TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI
AKUNTASI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO SOAL	JLM
1.	Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4	4
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	5,6,7,8	3
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	9,10,11,12	4
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah	13,14,15	3
2	Teman Sebaya	Kerjasama	1,2,3	3
		Persaingan	4,5,6	3
		Pertentangan	7,8	2
		Penerimaan/ akulturasi	9,10,11,12	4
		Persesuaian/akomodasi	13,14,15	3
		Perpaduan/asimilasi	16,17,18,19	4
3	Lingkungan keluarga	Cara mendidik orang tua	1,2,3,4	4
		Relasi antar anggota keluarga	5,6,7	3
		Suasana rumah	8,9,10	3
		Keadaan ekonomi keluarga	11,12	2
		Pengertian orangtua	13,14,15	3
		Latar belakang kebudayaan	16,17	2
4	Motivasi Belajar	Keuletan dalam menghadapi kesuliatan belajar	1,2,3	3
		Keinginan untuk sukses	4,5,6	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,9,10	4
		Adanya penghargaan dalam belajar	11,12,13	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14,15	2
		Adanya lingkungan yang kondusif	16,17	2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Gatra Praja Pekalongam

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul **"Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan"**, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimohon supaya Saudara menjawab dengan teliti, jujur dan tanpa mengandalkan orang lain. Jawaban Saudara sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban dari Saudara tidak ada yang salah dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran Saudara, untuk itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan pengalaman yang saudara alami.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Rakhmita Dias A
NIM. 7101411280

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Saudara pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat Saudara tanpa pengaruh orang lain.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.
6. Keterangan jawaban :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. R : Ragu-Ragu
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen:

Kelas :

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen ini dirujuk dari penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra (2012), kartikasari (2013), Ningrum (2013) kasdiar (2010). Kemudian dirangkum dan digabungkan menjadi angket uji coba instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini.

Variabel Disiplin Belajar

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah						
1	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.					
2	Saya selalu masuk sekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
3	Saya sering terlambat masuk sekolah.					
4	Saya berusaha menaati dengan sungguh sungguh peraturan yang ada dalam sekolah.					
b. Ketaatan terhadap kegiatan sekolah						
5	Saya selalu memperhatikan saat pelajaran					

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	berlangsung.					
6	Jika guru berhalangan hadir, saya belajar sendiri meskipun tidak diperintah guru					
7	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal					
8	Saya sering bergurau saat pelajaran berlangsung					

c. Ketaatan terhadap mengerjakan tugas-tugas pelajaran						
9	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri dan mengumpulkannya tepat waktu					
10	Saya kadang-kadang ikut aktif berdiskusi ketika guru sedang membahas soal atau masalah secara kelompok					
11	Saya mengerjakan soal segera setelah guru memberi perintah untuk mengerjakan soal tersebut di kelas					
12	Saya sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu					
d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah						
13	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) disekolah, tidak dikerjakan dirumah.					
14	Sebelum ulangan saya selalu belajar sungguh-sungguh dirumah					
15	Saya membaca materi pelajaran dirumah sebelum dibahas oleh guru pada keesokan harinya					

Variabel Teman Sebaya

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Kerjasama						
1	Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar kelompok					
2	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang					
3	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman					
b. Persaingan						
4	Saya saling bersaing bersama teman-teman untuk mendapatkan nilai terbaik					
5	Saya lebih mementingkan kepentingan kelompok saya dari pada teman diluar kelompok saya					
6	Saya tidak peduli saat ada teman mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan					
c. Pertentangan						
7	Saya tidak suka kepada kelompok lain disekolah					

No	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
8	Saya berbeda sering pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi saat diskusi di kelas					
d. Penerimaan atau akulturasi						
9	Saya selalu menghargai pendapat teman saya yang berbeda					
10	Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok					
11	Saya tidak mau berteman dengan teman yang malas					
12	Saya hanya mau berteman dengan teman yang rajin dan pandai saja					
e. Persesuaian atau akomodasi						
13	Saya memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah dan sudah meminta maaf.					
14	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok atau visi dan misi.					
15	Saya jarang mengingatkan ketika teman saya malas					
f. Perpaduan atau Asimilasi						
16	Merasa senesib sepenanggungan kepada teman yang mempunyai masalah					
17	Saya merasa tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah					
18	Saling membantu dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok					
19	Saya membantu memberikan jawaban saat ulangan atau ujian saat teman saya tidak bisa mengerjakan					

Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Cara orangtua mendidik						
1	Orangtua saya mendidik dengan baik					
2	Orangtua saya menginginkan saya rajin belajar					
3	Orangtua saya jarang mengontrol hasil belajar saya					
4	Orangtua saya sering mengontrol perkembangan hasil belajar					
b. Pengertian orang tua						
5	Orangtua saya menghargai waktu belajar saya dan tidak membebani dengan pekerjaan lainnya					
6	Orangtua saya tidak tau waktu belajar saya					
7	Orangtua saya mengerti kebutuhan sekolah saya dan memenuhinya					
c. Relasi antar anggota						
8	Saya dibantu oleh keluarga ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari sekolah					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
9	Keluarga saya tidak bisa membantu saya ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari sekolah					
10	Keluarga saya bermusyawarah dalam mengambil suatu kebijakan yang berharga.					
d. Suasana rumah						
11	Saya jarang menghabiskan waktu bersama keluarga pada malam hari					
12	Keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang pada saat saya belajar					
e. Keadaan ekonomi keluarga						
13	Saya selalu meminta uang untuk membeli perlengkapan sekolah pada orang tua					
14	Saya mendapat uang saku yang cukup dari orang tua saya.					
15	Orang tua saya jarang membayar SPP tepat pada waktunya.					
f. Latar belakang kebudayaan						
16	Keluarga saya mempunyai aturan yang ketat dalam mengatur jadwal belajar saya					
17	Saya mematuhi aturan yang dibuat oleh keluarga saya					

Variabel Motivasi Belajar

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
a. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar						
1	Saya berusaha mencari sumber-sumber referensi lain untuk menyelesaikan tugas sekolah					
2	Saya selalu mempelajari kembali materi yang diajarkan oleh guru					
3	Saya membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar					
b. Keinginan untuk sukses						
4	Saya ingin prestasi saya bagus dalam belajar					
5	Saya merasa pendidikan yang saya punya telah cukup.					
6	Saya mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi					
c. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar						
7	Orang tua saya mendorong saya agar rajin dalam belajar					
8	Saya merasa butuh untuk belajar setiap hari.					
9	Guru dan teman saya sangat membantu dalam					

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
	proses belajar saya.					
10	Teman saya tidak pernah mendorong saya dalam belajar					
d. Adanya Penghargaan dalam belajar						
11	Orangtua saya memberi saya hadiah ketika hasil belajar saya bagus					
12	Saya diperlakukan sama ketika hasil belajar saya meningkat ataupun ketika hasil belajar saya menurun					
13	Saya puas melihat hasil belajar saya.					
e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar						
14	Saya sangat tertarik dalam belajar.					
15	Bagi saya belajar itu kurang menyenangkan					
f. Adanya lingkungan yang kondusif						
16	Sekolah adalah tempat yang nyaman bagi saya untuk belajar					
17	Suasana rumah sangat mendukung saya dalam belajar dirumah					

- TERIMA KASIH -

LAMPIRAN 5

Data uji instrumen disiplin belajar

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total
Res 1	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	3	5	4	59
Res 2	5	4	3	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	4	60
Res 3	4	4	5	5	5	4	4	2	3	1	3	3	2	5	2	48
Res 4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	64
Res 5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	54
Res 6	4	4	5	5	5	3	5	4	3	2	4	2	5	4	4	55
Res 7	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	4	61
Res 8	5	4	5	5	4	4	4	5	5	1	4	5	2	5	4	57
Res 9	4	4	3	4	5	3	5	3	4	2	4	3	4	5	4	53
Res 10	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	59
Res 11	4	4	3	5	5	3	5	3	4	2	4	3	4	5	3	53
Res 12	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	2	4	3	56
Res 13	3	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	54
Res 14	4	5	5	4	5	2	5	2	4	3	4	5	4	5	3	56
Res 15	3	5	5	5	5	2	5	5	3	3	3	5	5	4	3	58
Res 16	4	5	5	5	5	4	5	3	4	1	5	5	3	5	3	58
Res 17	3	4	4	5	5	3	5	3	3	2	3	3	2	4	3	49
Res 18	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	2	5	3	52
Res 19	4	5	5	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	54
Res 20	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	2	4	3	53
Res 21	4	4	4	5	5	3	5	2	3	2	3	3	2	5	3	49
Res 22	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	62
Res 23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	64
Res 24	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	58
Res 25	4	5	5	5	5	2	5	5	3	2	4	5	4	4	4	58
Res 26	4	4	5	5	5	3	4	2	4	2	4	3	3	5	3	52
Res 27	4	5	4	5	5	3	5	2	3	2	4	4	3	4	3	52
Res 28	4	3	4	5	5	2	5	3	4	4	4	4	4	5	2	54
Res 29	4	4	4	4	5	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	46
Res 30	4	5	4	4	5	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	47

Data Uji Instrumen Teman sebaya

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	Total
Res 1	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	3	76
Res 2	4	5	4	5	3	5	5	5	2	5	1	2	5	5	4	5	5	5	4	79
Res 3	3	2	5	3	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	2	71
Res 4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	1	4	5	4	4	5	4	77
Res 5	4	3	4	1	1	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	73
Res 6	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	4	5	5	4	75
Res 7	4	3	4	5	4	5	5	4	2	4	2	1	5	5	4	4	5	5	3	74
Res 8	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	4	5	5	2	77
Res 9	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	5	5	3	3	4	4	3	68
Res 10	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	5	5	4	2	4	4	5	75
Res 11	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	5	5	3	4	4	4	3	69
Res 12	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	5	2	3	4	5	3	72
Res 13	2	2	5	4	5	3	3	5	4	3	2	1	5	5	2	3	4	5	3	66
Res 14	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	2	5	1	3	4	4	5	3	69
Res 15	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	5	3	4	3	3	2	69
Res 16	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	84

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	Total
Res 17	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	68
Res 18	3	1	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	1	73
Res 19	3	2	3	4	5	3	5	4	4	4	2	3	5	3	3	4	3	5	4	69
Res 20	3	2	3	4	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	74
Res 21	3	4	2	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	79
Res 22	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	85
Res 23	3	4	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	5	5	4	5	1	5	4	77
Res 24	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	83
Res 25	4	3	4	5	1	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	75
Res 26	3	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	68
Res 27	3	3	4	4	2	4	5	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	5	3	69
Res 28	2	2	3	5	3	2	4	4	4	3	2	4	5	5	4	3	4	4	3	66
Res 29	3	2	3	4	4	5	2	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	5	2	62
Res 30	3	2	3	4	4	5	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	62

Data Uji instrumen Lingkungan Keluarga

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	Total
Res 1	3	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	76
Res 2	4	5	4	5	3	5	5	5	2	5	1	2	5	4	4	5	5	5	4	79
Res 3	3	2	5	4	4	2	3	5	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	2	71
Res 4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	1	5	5	4	4	5	4	77
Res 5	4	3	4	4	1	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	73
Res 6	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	5	1	4	5	5	4	75
Res 7	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	2	1	5	4	4	4	5	5	3	74
Res 8	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	4	5	5	2	77
Res 9	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3	68
Res 10	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	5	75
Res 11	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	5	3	3	4	4	4	3	69
Res 12	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	5	3	72
Res 13	2	2	5	3	5	2	3	5	4	3	2	1	5	5	2	3	4	5	3	66
Res 14	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	2	5	4	3	4	4	5	3	69
Res 15	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	4	5	5	3	4	3	3	2	69
Res 16	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	84
Res 17	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	68
Res 18	3	1	3	3	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	4	1	73
Res 19	3	2	3	4	5	2	5	4	4	4	2	3	5	3	3	4	3	5	4	69
Res 20	3	2	3	4	5	2	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	3	5	4	74
Res 21	3	4	2	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	2	3	4	5	5	3	79
Res 22	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	85

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	Total
Res 23	3	4	5	5	5	4	4	5	2	5	1	4	5	5	4	5	1	5	4	77
Res 24	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	83
Res 25	4	3	4	4	1	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	75
Res 26	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	68
Res 27	3	3	4	3	2	3	5	3	4	3	2	3	5	4	3	4	4	5	3	69
Res 28	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	4	4	3	66
Res 29	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	5	2	62
Res 30	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	62

Data Uji instrumen motivasi belajar

res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	total
res 1	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	63
res 2	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	71
res 3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	68
res 4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	71
res 5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	5	5	76
res 6	5	4	5	5	1	5	5	4	3	5	4	2	5	5	5	4	5	72
res 7	4	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	63
res 8	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	2	3	1	3	3	3	5	61
res 9	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	62
res 10	5	4	4	5	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	63
res 11	4	3	5	3	2	2	5	2	2	5	3	4	3	1	3	3	4	54
res 12	5	3	4	5	5	5	5	4	3	2	3	2	4	4	5	5	3	67
res 13	3	3	5	3	2	3	4	4	5	4	4	2	4	2	4	5	5	62
res 14	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	75
res 15	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	56
res 16	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	51
res 17	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	62
res 18	4	3	5	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	59
res 19	3	3	5	3	3	5	5	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	61
res 20	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	77
res 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
res 22	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	2	5	4	5	5	5	71

res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	total
res 23	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	67
res 24	3	3	5	4	3	5	4	5	4	3	3	2	4	3	4	4	3	62
res 25	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
res 26	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	55
res 27	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	65
res 28	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	63
res 29	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	77
res 30	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	75

LAMPIRAN 6
Uji Validitas Disiplin Belajar

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.078	-.254	.168	-.286	.535**	-.150	.361	.361	-.375*	.602**	.263	-.074	.268	.396*	.446*
	Sig. (2-tailed)		.683	.176	.375	.125	.002	.430	.050	.050	.041	.000	.161	.699	.153	.030	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.078	1	.362*	-.042	.188	.269	.277	.181	-.078	-.022	.155	.365*	.074	.025	.199	.413*
	Sig. (2-tailed)	.683		.049	.825	.319	.151	.138	.337	.683	.907	.415	.047	.698	.894	.292	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-.254	.362*	1	.070	-.148	-.008	-.086	.066	-.130	.079	-.126	.236	.015	.012	-.047	.181
	Sig. (2-tailed)	.176	.049		.712	.436	.967	.650	.728	.495	.680	.506	.208	.936	.949	.803	.339
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.168	-.042	.070	1	-.131	.141	.111	.134	-.102	-.164	-.039	.115	-.110	.043	-.169	.116
	Sig. (2-tailed)	.375	.825	.712		.489	.457	.558	.479	.590	.386	.838	.545	.564	.821	.373	.543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

P5	Pearson Correlation	-.286	.188	-.148	-.131	1	-.141	.337	-.282	-.350	.293	-.010	-.205	.230	-.125	-.177	-.102
	Sig. (2-tailed)	.125	.319	.436	.489		.458	.069	.130	.058	.116	.957	.276	.221	.512	.349	.590
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.535**	.269	-.008	.141	-.141	1	.053	.364*	.422*	-.581**	.420*	.291	.012	.294	.361*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.002	.151	.967	.457	.458		.779	.048	.020	.001	.021	.119	.948	.115	.050	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.150	.277	-.086	.111	.337	.053	1	.285	-.126	.212	.230	.390*	.538**	.207	.150	.469**
	Sig. (2-tailed)	.430	.138	.650	.558	.069	.779		.127	.509	.260	.221	.033	.002	.273	.428	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.361	.181	.066	.134	-.282	.364*	.285	1	.211	-.203	.388*	.606**	.442*	.023	.634**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.050	.337	.728	.479	.130	.048	.127		.263	.282	.034	.000	.014	.903	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.361	-.078	-.130	-.102	-.350	.422*	-.126	.211	1	-.390*	.535**	.368*	.314	.327	.414*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.050	.683	.495	.590	.058	.020	.509	.263		.033	.002	.046	.091	.078	.023	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.375*	-.022	.079	-.164	.293	-.581**	.212	-.203	-.390*	1	-.297	-.157	.115	-.045	-.487**	-.192
	Sig. (2-tailed)	.041	.907	.680	.386	.116	.001	.260	.282	.033		.111	.407	.545	.812	.006	.310
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

P11	Pearson Correlation	.602**	.155	-.126	-.039	-.010	.420*	.230	.388*	.535**	-.297	1	.477**	.427*	.266	.499**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.415	.506	.838	.957	.021	.221	.034	.002	.111		.008	.018	.156	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.263	.365*	.236	.115	-.205	.291	.390*	.606**	.368*	-.157	.477**	1	.464**	.389*	.388*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.161	.047	.208	.545	.276	.119	.033	.000	.046	.407	.008		.010	.034	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.074	.074	.015	-.110	.230	.012	.538**	.442*	.314	.115	.427*	.464**	1	.265	.384*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.699	.698	.936	.564	.221	.948	.002	.014	.091	.545	.018	.010		.158	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.268	.025	.012	.043	-.125	.294	.207	.023	.327	-.045	.266	.389*	.265	1	.058	.440*
	Sig. (2-tailed)	.153	.894	.949	.821	.512	.115	.273	.903	.078	.812	.156	.034	.158		.760	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.396*	.199	-.047	-.169	-.177	.361*	.150	.634**	.414*	-.487**	.499**	.388*	.384*	.058	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.030	.292	.803	.373	.349	.050	.428	.000	.023	.006	.005	.034	.036	.760		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

Total	Pearson Correlation	.446*	.413*	.181	.116	-.102	.527**	.469**	.741**	.490**	-.192	.691**	.819**	.659**	.440*	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.339	.543	.590	.003	.009	.000	.006	.310	.000	.000	.000	.015	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Teman Sebaya

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
P1	Pearson Correlation	1	.438*	.163	.274	-.334	.438*	.157	.000	-.097	.274	.068	.124	-.155	.163	.149	-.026	.283	.063	.381*	.381*
	Sig. (2-tailed)		.016	.389	.143	.071	.016	.407	1.000	.611	.143	.720	.514	.413	.389	.433	.891	.130	.743	.038	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.438*	1	.338	.433*	-.366*	1.000*	.221	.149	-.405*	.433*	.014	.101	-.177	.338	.334	.104	.245	.125	.340	.527**
	Sig. (2-tailed)	.016		.068	.017	.047	.000	.241	.432	.026	.017	.943	.596	.350	.068	.071	.585	.193	.511	.066	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.163	.338	1	.397*	-.052	.338	.130	.359	-.384*	.397*	.059	-.031	-.082	1.000*	.281	.102	.090	.317	.174	.472**
	Sig. (2-tailed)	.389	.068		.030	.786	.068	.494	.052	.036	.030	.756	.870	.665	.000	.133	.591	.638	.088	.358	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlation	.274	.433*	.397*	1	-.022	.433*	.327	.539**	1.000*	.256	.100	.023	.397*	.562**	.325	.177	.391*	.334	.783**	
	Sig. (2-tailed)	.143	.017	.030		.909	.017	.077	.002	.001	.000	.172	.598	.904	.030	.001	.079	.350	.033	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-.334	-.366*	-.052	-.022	1	-.366*	-.150	.187	.166	-.022	-.204	-.079	.113	-.052	-.065	-.025	-.365*	.020	-.089	-.031
	Sig. (2-tailed)	.071	.047	.786	.909		.047	.430	.323	.381	.909	.280	.679	.554	.786	.733	.897	.047	.917	.640	.871
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.438*	1.000*	.338	.433*	-.366*	1	.221	.149	-.405*	.433*	.014	.101	-.177	.338	.334	.104	.245	.125	.340	.527**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.068	.017	.047		.241	.432	.026	.017	.943	.596	.350	.068	.071	.585	.193	.511	.066	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.157	.221	.130	.327	-.150	.221	1	.200	-.185	.327	.348	.225	.071	.130	.348	.269	.427*	.324	.104	.588**
	Sig. (2-tailed)	.407	.241	.494	.077	.430	.241		.288	.329	.077	.059	.233	.711	.494	.060	.150	.018	.081	.586	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.000	.149	.359	.539**	.187	.149	.200	1	-.099	.539**	.331	.018	.156	.359	.166	.116	.228	.439*	.013	.597**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.432	.052	.002	.323	.432	.288		.604	.002	.074	.927	.412	.052	.380	.541	.225	.015	.947	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-.097	-.405*	-.384*	-.564**	.166	-.405*	-.185	-.099	1	-.564**	-.014	.176	-.013	-.384*	-.495**	-.451*	-.100	-.129	-.041	-.353
	Sig. (2-tailed)																				
	N																				

	Sig. (2-tailed)	.611	.026	.036	.001	.381	.026	.329	.604		.001	.941	.352	.946	.036	.005	.012	.600	.498	.829	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.274	.433*	.397*	1.000*	-.022	.433*	.327	.539**	-.564**	1	.256	.100	.023	.397*	.562**	.325	.177	.391*	.334	.783**
	Sig. (2-tailed)	.143	.017	.030	.000	.909	.017	.077	.002	.001		.172	.598	.904	.030	.001	.079	.350	.033	.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.068	.014	.059	.256	-.204	.014	.348	.331	-.014	.256	1	.422*	-.094	.059	.248	-.309	.526**	.164	-.314	.493**
	Sig. (2-tailed)	.720	.943	.756	.172	.280	.943	.059	.074	.941	.172		.020	.620	.756	.186	.096	.003	.386	.091	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.124	.101	-.031	.100	-.079	.101	.225	.018	.176	.100	.422*	1	-.160	-.031	.061	-.192	.092	-.280	.138	.346
	Sig. (2-tailed)	.514	.596	.870	.598	.679	.596	.233	.927	.352	.598	.020		.399	.870	.748	.310	.630	.134	.466	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.155	-.177	-.082	.023	.113	-.177	.071	.156	-.013	.023	-.094	-	1	-.082	-.119	-.127	.086	-.074	-.074	.055
	Sig. (2-tailed)	.413	.350	.665	.904	.554	.350	.711	.412	.946	.904	.620	.399		.665	.531	.504	.653	.699	.697	.772
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.163	.338	1.000*	.397*	-.052	.338	.130	.359	-.384*	.397*	.059	-	1	.281	.102	.090	.317	.174	.472**	
	Sig. (2-tailed)	.389	.068	.000	.030	.786	.068	.494	.052	.036	.030	.756	.870		.133	.591	.638	.088	.358	.008	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.149	.334	.281	.562**	-.065	.334	.348	.166	-.495**	.562**	.248	.061	-.119	.281	1	.097	.188	.117	.133	.561**
	Sig. (2-tailed)	.433	.071	.133	.001	.733	.071	.060	.380	.005	.001	.186	.748	.531	.133		.609	.320	.538	.483	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.026	.104	.102	.325	-.025	.104	.269	.116	-.451*	.325	-.309	-.192	-.127	.102	.097	1	-.274	.275	.162	.103
	Sig. (2-tailed)	.891	.585	.591	.079	.897	.585	.150	.541	.012	.079	.096	.310	.504	.591	.609		.143	.141	.391	.587
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.283	.245	.090	.177	-.365*	.245	.427*	.228	-.100	.177	.526**	.092	.086	.090	.188	-.274	1	.141	-.095	.460*
	Sig. (2-tailed)	.130	.193	.638	.350	.047	.193	.018	.225	.600	.350	.003	.630	.653	.638	.320	.143		.457	.619	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.063	.125	.317	.391*	.020	.125	.324	.439*	-.129	.391*	.164	-.280	-.074	.317	.117	.275	.141	1	.267	.429*
	Sig. (2-tailed)	.743	.511	.088	.033	.917	.511	.081	.015	.498	.033	.386	.134	.699	.088	.538	.141	.457		.154	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.381*	.340	.174	.334	-.089	.340	.104	.013	-.041	.334	-.314	.138	-.074	.174	.133	.162	-.095	.267	1	.326
	Sig. (2-tailed)	.038	.066	.358	.071	.640	.066	.586	.947	.829	.071	.091	.466	.697	.358	.483	.391	.619	.154		.079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.381*	.527**	.472**	.783**	-.031	.527**	.588**	.597**	-.353	.783**	.493**	.346	.055	.472**	.561**	.103	.460*	.429*	.326	1

Sig. (2-tailed)	.038	.003	.008	.000	.871	.003	.001	.000	.056	.000	.006	.061	.772	.008	.001	.587	.010	.018	.079		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
P1	Pearson Correlation	1	.099	.399*	.059	.325	.384*	.239	.314	.477**	.456*	-.076	.180	.000	.294	.138	.477**	.398*	.526**
	Sig. (2-tailed)		.604	.029	.759	.080	.036	.204	.091	.008	.011	.688	.340	1.000	.115	.467	.008	.029	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.099	1	-.006	-.100	-.021	-.083	.268	.048	.183	.188	-.045	-.039	.000	.271	-.054	.183	.180	.228
	Sig. (2-tailed)	.604		.975	.598	.911	.664	.152	.800	.334	.319	.812	.838	1.000	.148	.775	.334	.342	.226
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.399*	-.006	1	.649**	.362*	.576**	.250	.484**	.631**	.354	.274	.255	-.116	.192	.297	.631**	.481**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.029	.975		.000	.049	.001	.183	.007	.000	.055	.142	.173	.542	.308	.111	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.059	-.100	.649**	1	.347	.700**	.009	.322	.458*	.120	.466**	.195	-.027	.199	.357	.458*	.240	.637**
	Sig. (2-tailed)	.759	.598	.000		.060	.000	.964	.083	.011	.528	.009	.303	.888	.292	.053	.011	.202	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.325	-.021	.362*	.347	1	.342	.376*	.395*	.288	.227	.286	.521**	-.065	.308	.335	.288	.453*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.080	.911	.049	.060		.064	.041	.031	.123	.228	.126	.003	.732	.098	.070	.123	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P6	Pearson Correlation	.384*	-.083	.576**	.700**	.342	1	.088	.279	.529**	.349	.384*	.221	.186	.438*	.227	.529**	.411*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.036	.664	.001	.000	.064		.642	.136	.003	.059	.036	.241	.325	.015	.228	.003	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.239	.268	.250	.009	.376*	.088	1	.142	.516**	.517**	-.025	.286	-.512**	.259	.020	.516**	.320	.468**
	Sig. (2-tailed)	.204	.152	.183	.964	.041	.642		.453	.003	.003	.894	.126	.004	.166	.915	.003	.085	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.314	.048	.484**	.322	.395*	.279	.142	1	.319	.042	-.104	.088	.174	-.027	.126	.319	.482**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.091	.800	.007	.083	.031	.136	.453		.086	.826	.584	.643	.358	.886	.506	.086	.007	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.477**	.183	.631**	.458*	.288	.529**	.516**	.319	1	.617**	.113	.163	-.129	.346	.034	1.000*	.227	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008	.334	.000	.011	.123	.003	.003	.086		.000	.553	.389	.496	.061	.860	.000	.228	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.456*	.188	.354	.120	.227	.349	.517**	.042	.617**	1	.029	.480**	-.136	.114	.104	.617**	.418*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.011	.319	.055	.528	.228	.059	.003	.826	.000		.881	.007	.475	.549	.583	.000	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-.076	-.045	.274	.466**	.286	.384*	-.025	-.104	.113	.029	1	.181	.118	.427*	.359	.113	.274	.406*
	Sig. (2-tailed)	.688	.812	.142	.009	.126	.036	.894	.584	.553	.881		.339	.533	.018	.052	.553	.143	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P12	Pearson Correlation	.180	-.039	.255	.195	.521**	.221	.286	.088	.163	.480**	.181	1	-.378*	.206	.076	.163	.543**	.432*
	Sig. (2-tailed)	.340	.838	.173	.303	.003	.241	.126	.643	.389	.007	.339		.039	.275	.688	.389	.002	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.000	.000	-.116	-.027	-.065	.186	-.512**	.174	-.129	-.136	.118	-.378*	1	-.034	.179	-.129	.029	.022
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.542	.888	.732	.325	.004	.358	.496	.475	.533	.039		.860	.343	.496	.878	.909
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.294	.271	.192	.199	.308	.438*	.259	-.027	.346	.114	.427*	.206	-.034	1	-.192	.346	.368*	.429*
	Sig. (2-tailed)	.115	.148	.308	.292	.098	.015	.166	.886	.061	.549	.018	.275	.860		.308	.061	.045	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.138	-.054	.297	.357	.335	.227	.020	.126	.034	.104	.359	.076	.179	-.192	1	.034	.303	.396*
	Sig. (2-tailed)	.467	.775	.111	.053	.070	.228	.915	.506	.860	.583	.052	.688	.343	.308		.860	.103	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.477**	.183	.631**	.458*	.288	.529**	.516**	.319	1.000**	.617**	.113	.163	-.129	.346	.034	1	.227	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008	.334	.000	.011	.123	.003	.003	.086	.000	.000	.553	.389	.496	.061	.860		.228	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.398*	.180	.481**	.240	.453*	.411*	.320	.482**	.227	.418*	.274	.543**	.029	.368*	.303	.227	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.029	.342	.007	.202	.012	.024	.085	.007	.228	.022	.143	.002	.878	.045	.103	.228		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.526**	.228	.770**	.637**	.605**	.723**	.468**	.498**	.781**	.617**	.406*	.432*	.022	.429*	.396*	.781**	.663**	1

Sig. (2-tailed)	.003	.226	.000	.000	.000	.000	.009	.005	.000	.000	.026	.017	.909	.018	.030	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
P1	Pearson Correlation	1	.529**	.144	.499**	.149	.225	.352	.414*	.002	.325	.037	.342	-.102	.272	.242	.265	.494**	.596**
	Sig. (2-tailed)		.003	.448	.005	.431	.231	.056	.023	.992	.080	.847	.064	.592	.146	.199	.157	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.529**	1	.175	.272	.047	.335	.177	.502**	.149	.273	-.106	.337	-.095	.253	.015	.054	.390*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.003		.355	.146	.803	.070	.351	.005	.433	.145	.577	.069	.618	.177	.938	.779	.033	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.144	.175	1	-.157	-.047	.323	.262	.260	.235	.441*	.191	-.289	.000	-.106	.119	.050	.501**	.306
	Sig. (2-tailed)	.448	.355		.407	.805	.082	.161	.165	.211	.015	.311	.121	1.000	.575	.530	.795	.005	.100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.499**	.272	-.157	1	-.060	.320	.257	.407*	.086	.134	.101	.008	.386*	.547**	.450*	.436*	.364*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.005	.146	.407		.751	.085	.171	.025	.651	.481	.597	.968	.035	.002	.013	.016	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.149	.047	-.047	-.060	1	.128	-.091	.220	-.117	-.410*	.003	-.032	-.317	-.245	.022	-.114	-.112	.008
	Sig. (2-tailed)	.431	.803	.805	.751		.502	.632	.242	.537	.024	.989	.868	.088	.192	.906	.548	.557	.966
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P6	Pearson Correlation	.225	.335	.323	.320	.128	1	.594**	.489**	.283	.217	.372*	-.224	.250	.434*	.590**	.242	.255	.695**
	Sig. (2-tailed)	.231	.070	.082	.085	.502		.001	.006	.129	.250	.043	.233	.183	.017	.001	.197	.174	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.352	.177	.262	.257	-.091	.594**	1	.178	.202	.358	.087	-.118	.268	.326	.475**	.212	.241	.536**
	Sig. (2-tailed)	.056	.351	.161	.171	.632	.001		.348	.283	.052	.649	.534	.152	.079	.008	.260	.200	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.414*	.502**	.260	.407*	.220	.489**	.178	1	.442*	.156	.066	.055	.037	.358	.222	.416*	.387*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.023	.005	.165	.025	.242	.006	.348		.014	.409	.728	.773	.847	.052	.239	.022	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.002	.149	.235	.086	-.117	.283	.202	.442*	1	.244	.108	-.005	.032	.253	.184	.444*	.150	.433*
	Sig. (2-tailed)	.992	.433	.211	.651	.537	.129	.283	.014		.193	.571	.979	.867	.177	.331	.014	.428	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.325	.273	.441*	.134	-.410*	.217	.358	.156	.244	1	.377*	.246	.196	.136	.275	.364*	.568**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.080	.145	.015	.481	.024	.250	.052	.409	.193		.040	.190	.300	.474	.142	.048	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.037	-.106	.191	.101	.003	.372*	.087	.066	.108	.377*	1	.017	.352	.019	.479**	.372*	.340	.473**
	Sig. (2-tailed)	.847	.577	.311	.597	.989	.043	.649	.728	.571	.040		.930	.057	.922	.007	.043	.066	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.342	.337	-.289	.008	-.032	-.224	-.118	.055	-.005	.246	.017	1	-.317	-.154	-.121	.072	.010	.128

	Sig. (2-tailed)	.064	.069	.121	.968	.868	.233	.534	.773	.979	.190	.930		.088	.417	.525	.707	.957	.502
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-.102	-.095	.000	.386*	-.317	.250	.268	.037	.032	.196	.352	-.317	1	.470**	.392*	.419*	.230	.388*
	Sig. (2-tailed)	.592	.618	1.000	.035	.088	.183	.152	.847	.867	.300	.057	.088		.009	.032	.021	.221	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.272	.253	-.106	.547**	-.245	.434*	.326	.358	.253	.136	.019	-.154	.470**	1	.381*	.377*	.200	.557**
	Sig. (2-tailed)	.146	.177	.575	.002	.192	.017	.079	.052	.177	.474	.922	.417	.009		.038	.040	.290	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.242	.015	.119	.450*	.022	.590**	.475**	.222	.184	.275	.479**	-.121	.392*	.381*	1	.656**	.246	.677**
	Sig. (2-tailed)	.199	.938	.530	.013	.906	.001	.008	.239	.331	.142	.007	.525	.032	.038		.000	.190	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.265	.054	.050	.436*	-.114	.242	.212	.416*	.444*	.364*	.372*	.072	.419*	.377*	.656**	1	.316	.668**
	Sig. (2-tailed)	.157	.779	.795	.016	.548	.197	.260	.022	.014	.048	.043	.707	.021	.040	.000		.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.494**	.390*	.501**	.364*	-.112	.255	.241	.387*	.150	.568**	.340	.010	.230	.200	.246	.316	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.005	.033	.005	.048	.557	.174	.200	.035	.428	.001	.066	.957	.221	.290	.190	.089		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.596**	.501**	.306	.610**	.008	.695**	.536**	.656**	.433*	.567**	.473**	.128	.388*	.557**	.677**	.668**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.100	.000	.966	.000	.002	.000	.017	.001	.008	.502	.034	.001	.000	.000	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Uji Reliabilitas

Disiplin Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.715	.756	16

Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.781	20

Lingkungan keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.870	18

Motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.846	18

LAMPIRAN 8

KISI-KISI INSTRUMEN

PENGARUH TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI
AKUNTASI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO SOAL	JUMLAH
1.	Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2	2
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	3,4,5	3
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	6,7,8	3
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	9,10,11	3
2	Teman Sebaya	Kerjasama	12,13,14	3
		Persaingan	15,16	2
		Pertentangan	17,18	2
		Penerimaan/ akulturasi	19,20	2
		Persesuaian/akomodasi	21,22	2
		Perpaduan/asimilasi	23,24	2
3	Lingkungan keluarga	Cara mendidik orang tua	25,26,27	3
		Relasi antar anggota keluarga	28,29,30	3
		Suasana rumah	31,32,33	3
		Keadaan ekonomi keluarga	34,35	2
		Pengertian orangtua	36,37	2
		Latar belakang kebudayaan	38,39	2
4	Motivasi Belajar	Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	39,40	2
		Keinginan untuk sukses	41,42	2
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	43,44,45,46	4
		Adanya penghargaan dalam belajar	47,48	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	49,50,	2
		Adanya lingkungan yang kondusif	51,52	2

ANGKET PENELITIAN

D. PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Gatra Praja Pekalongam

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Universitas Negeri Semarang, dengan judul **"Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan"**, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data guna menyelesaikan penelitian tersebut.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan dimohon supaya Saudara menjawab dengan teliti, jujur dan tanpa mengandalkan orang lain. Jawaban Saudara sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban dari Saudara tidak ada yang salah dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran Saudara, untuk itu jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan dan pengalaman yang saudara alami.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Rakhmita Dias A
NIM. 7101411280

E. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Saudara pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat Saudara tanpa pengaruh orang lain.
5. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.
6. Keterangan jawaban :

a. SS	: Sangat Setuju	d. TS	: Tidak Setuju
b. S	: Setuju	e. STS	: Sangat Tidak Setuju
c. R	: Ragu-Ragu		

F. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas/ No Absen :

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Item	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.					
2	Saya selalu masuk sekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
3	Jika guru berhalangan hadir, saya belajar sendiri meskipun tidak diperintah guru					
4	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal					
5	Saya sering bergurau saat pelajaran berlangsung					
6	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri dan mengumpulkannya tepat waktu					
7	Saya mengerjakan soal segera setelah guru memberi perintah untuk mengerjakan soal tersebut di kelas					
8	Saya sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu					
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) disekolah, tidak dikerjakan dirumah.					
10	Sebelum ulangan saya selalu belajar sungguh-sungguh dirumah					
11	Saya selalu membaca materi pelajaran dirumah sebelum dibahas oleh guru pada keesokan harinya					
12	Saya banyak menghabiskan waktu untuk belajar kelompok					

13	Saya banyak menghabiskan waktu bersama teman untuk bersenang-senang					
14	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman					
15	Saya saling bersaing bersama teman-teman untuk mendapatkan nilai terbaik					
16	Saya tidak peduli saat ada teman mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan					
17	Saya tidak suka kepada kelompok lain disekolah					
18	Saya berbeda sering pendapat dengan teman yang berbeda visi dan misi saat diskusi di kelas					
19	Saya menerima masukan dan menggunakannya dalam mengerjakan tugas kelompok					
20	Saya tidak mau berteman dengan teman yang malas					
21	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan semua teman walaupun beda kelompok atau visi dan misi.					
22	Saya jarang mengingatkan ketika teman saya malas					
23	Saya merasa tidak peduli kepada teman yang mempunyai masalah					
24	Saling membantu dan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok					
25	Orangtua saya mendidik dengan baik					
26	Orangtua saya jarang mengontrol hasil belajar saya					
27	Orangtua saya sering mengontrol perkembangan hasil belajar					
28	Orangtua saya menghargai waktu belajar saya dan tidak membebani dengan pekerjaan lainnya					
29	Orangtua saya tidak tau waktu belajar saya					
30	Orangtua saya mengerti kebutuhan sekolah saya dan memenuhinya					
31	Saya dibantu oleh keluarga ketika tidak bisa mengerjakan tugas dari sekolah					

32	Keluarga saya tidak bisa membantu saya ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari sekolah					
33	Keluarga saya bermusyawarah dalam mengambil suatu kebijakan yang berharga.					
34	Saya jarang menghabiskan waktu bersama keluarga pada malam hari					
35	Keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang pada saat saya belajar					
36	Saya mendapat uang saku yang cukup dari orang tua saya.					
37	Orang tua saya jarang membayar SPP tepat pada waktunya.					
38	Saya mematuhi aturan yang dibuat oleh keluarga saya					
39	Saya berusaha mencari sumber-sumber referensi lain untuk menyelesaikan tugas sekolah					
40	Saya selalu mempelajari kembali materi yang diajarkan oleh guru					
41	Saya membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar					
42	Saya mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi					
43	Orang tua saya mendorong saya agar rajin dalam belajar					
44	Saya merasa butuh untuk belajar setiap hari.					
45	Guru dan teman saya sangat membantu dalam proses belajar saya.					
46	Teman saya tidak pernah mendorong saya dalam belajar					
47	Orangtua saya memberi saya hadiah ketika hasil belajar saya bagus					
48	Saya puas melihat hasil belajar saya.					
49	Saya sangat tertarik dalam belajar.					
50	Bagi saya belajar itu kurang menyenangkan					
51	Sekolah adalah tempat yang nyaman bagi saya untuk belajar					
52	Suasana rumah sangat mendukung saya dalam belajar dirumah					

LAMPIRAN 9

Daftar Responden

NO	Nomor Induk	NAMA SISWA	L/P
2	4543	AJENG SAPUTRI	P
3	4544	ANA ROSMALIA DEWI	P
4	4545	APRILIA SINTIANI	P
5	4546	ARIS SETIANINGSIH	P
6	4547	ARUM AVINA MURTI	P
7	4548	AYU FIRDANIATI	P
8	4549	AYU LIA FATMA	P
9	4550	DESY AYU ARNIYAH	P
10	4551	DEWI AMINAH	P
11	4552	DWI UTARI	P
12	4553	ERIKA WATI	P
13	4554	FANO PUTRA PERDANA	L
14	4555	FEBRIANI AGUSTIN	P
15	4556	FETTY FERAWATI	P
16	4557	IIP NADIFAH	P
17	4559	INTAN PERMATA SARI	P
18	4560	ISABELLA PUTRIYANINGSIH	P
19	4563	MAYA RISKI WANTI	P
20	4564	MOCH. REZA KURNIANSYAH	L
21	4565	MUHAMMAD ADI SANJAYA	L
22	4566	NABILA NOVIANINGRUM	P
23	4567	NAFA ULFA RUKMANA	P
24	4568	NATALIA CANDRA DEWI	P
25	4569	NOFILATUL HILMI	P
26	4570	NORMA SETIANA	P
27	4571	NUR AZIZAH	P
28	4572	NUR KHASANAH	P
29	4574	NURUL HIKMAH	P
30	4575	OQI LIDASARI	P
31	4576	PRISCA DIVAKISTA J PRIYAMBODO	P
32	4577	REFI HANDAYANI	P
33	4578	RIMA AGUSTIN	P
34	4579	RISKA ASYIDA	P

NO	Nomor Induk	NAMA SISWA	L/P
35	4580	RISTIANAH	P
36	4581	RIZKA LINDA RAMADHANTY	P
37	4582	SANIA KEBY ALBIRI	P
38	4583	SISKA MELINDA	P
39	4584	SISKA ODRILYANI	P
40	4585	SITI ROKHANAH	P

Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian

Disiplin belajar

Res	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	Total Y	Kriteria
res 1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	46	T
res 2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	45	T
res 3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	29	SR
res 4	5	3	2	5	3	3	3	3	3	5	3	38	R
res 5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	42	CT
res 6	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	51	ST
res 7	5	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	41	CT
res 8	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	48	T
res 9	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	49	T
res 10	3	3	3	5	2	4	4	4	3	4	3	38	R
res 11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	30	SR
res 12	5	4	3	5	2	3	4	2	1	5	3	37	R
res 13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	37	R
res 14	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	41	CT
res 15	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	46	T
res 16	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	49	T
res 17	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	44	CT
res 18	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	40	CT
res 19	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	29	SR
res 20	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52	ST
res 21	5	4	3	5	2	3	5	2	4	5	3	41	CT
res 22	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	50	ST
res 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	CT
res 24	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	44	CT
res 25	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	49	T
res 26	5	3	3	5	2	3	5	4	3	4	3	40	CT
res 27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54	ST
res 28	5	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	42	CT
res 29	5	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	40	CT
res 30	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	47	T
res 31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42	CT
res 32	5	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	40	CT
res 33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42	CT
res 34	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	47	T
res 35	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	31	SR
res 36	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	3	43	CT
res 37	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	50	ST
res 38	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3	39	R
res 39	4	3	3	5	3	3	3	3	2	5	3	37	R
res 40	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3	39	R

Tabulasi variabel teman sebaya

Res	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	total	kriteria
res 1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	50	CB
res 2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	49	CB
res 3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36	SKB
res 4	3	3	1	5	5	3	5	5	2	3	3	3	2	43	KB
res 5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	47	CB
res 6	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	59	SB
res 7	3	1	5	5	4	3	3	5	2	4	4	4	4	47	CB
res 8	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	60	SB
res 9	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	59	SB
res 10	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	42	KB
res 11	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	36	SKB
res 12	3	2	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	49	CB
res 13	3	2	3	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	47	CB
res 14	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	44	KB
res 15	4	1	5	4	3	5	5	4	3	5	3	3	5	50	CB
res 16	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	54	B
res 17	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	54	B
res 18	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	48	CB
res 19	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36	SKB
res 20	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	61	SB
res 21	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	58	SB
res 22	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	60	SB
res 23	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	51	B
res 24	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	52	B
res 25	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	52	B
res 26	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	43	KB
res 27	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	60	SB
res 28	4	2	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	54	B
res 29	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	43	KB
res 30	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62	SB
res 31	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	42	KB
res 32	5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	5	40	KB
res 33	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	49	CB
res 34	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	60	SB
res 35	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	36	SKB
res 36	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	47	CB
res 37	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	62	SB
res 38	2	1	3	4	3	4	4	4	5	5	2	4	3	44	KB
res 39	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33	SKB
res 40	2	1	3	4	3	4	4	4	3	5	2	3	3	41	KB

Data variabel lingkungan keluarga

Res	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	total	Kriteria
res 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	66	SB
res 2	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	2	4	55	B
res 3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	38	SKB
res 4	2	3	2	3	2	3	4	3	1	5	1	5	3	5	42	KB
res 5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	55	B
res 6	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	63	SB
res 7	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	65	SB
res 8	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	61	B
res 9	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	64	SB
res 10	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	42	KB
res 11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38	SKB
res 12	5	5	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	48	CB
res 13	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	5	42	KB
res 14	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	51	CB
res 15	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	65	SB
res 16	5	5	5	5	4	5	4	1	3	4	5	5	5	5	61	B
res 17	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	52	CB
res 18	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	52	CB
res 19	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34	SKB
res 20	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65	SB
res 21	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	59	B
res 22	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65	SB
res 23	5	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	53	CB
res 24	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	57	B
res 25	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	65	SB
res 26	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	45	KB
res 27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	67	SB
res 28	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	2	4	59	B
res 29	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	46	KB
res 30	5	5	2	4	4	2	4	5	1	5	2	4	4	3	50	CB
res 31	4	5	2	4	4	2	5	2	2	4	4	2	3	3	46	KB
res 32	5	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	1	5	55	B
res 33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	CB
res 34	4	4	4	4	5	4	1	3	4	4	4	5	4	3	53	CB
res 35	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	39	SKB
res 36	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	52	CB
res 37	5	5	4	3	5	4	2	2	4	5	1	5	4	5	54	CB
res 38	5	5	2	4	4	2	5	3	3	5	2	4	3	4	51	CB
res 39	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39	SKB
res 40	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	51	CB

Data variabel motivasi belajar

Res	p39	p40	p41	p42	p43	p44	p45	p46	p47	p48	p49	p50	p51	p52	total	Kriteria
res 1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	61	T
res 2	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	60	T
res 3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	42	R
res 4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	1	48	R
res 5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	60	T
res 6	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	66	ST
res 7	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	57	T
res 8	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	60	T
res 9	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	61	T
res 10	3	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	53	CT
res 11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	39	S
res 12	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	48	R
res 13	3	3	3	5	5	4	5	2	4	3	3	3	5	3	51	CT
res 14	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	53	CT
res 15	3	3	3	5	4	4	4	5	1	4	4	5	5	4	54	CT
res 16	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	62	T
res 17	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62	T
res 18	4	3	4	5	4	4	5	1	3	5	4	4	5	5	56	T
res 19	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	35	S
res 20	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	65	ST
res 21	5	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	51	CT
res 22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68	ST
res 23	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	61	T
res 24	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	61	T
res 25	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	62	T
res 26	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	43	R
res 27	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	ST
res 28	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	56	T
res 29	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	50	CT
res 30	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	49	CT
res 31	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	2	3	3	52	CT
res 32	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	51	CT
res 33	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	51	CT
res 34	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	56	T
res 35	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	35	S
res 36	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	58	T
res 37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	64	ST
res 38	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	50	CT
res 39	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	S
res 40	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	46	R

LAMPIRAN 11 Deskriptif statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Disiplin Belajar	40	25	29	54	42.28	.974	6.160	37.948
Valid (listwise)	N 40							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Teman Sebaya	40	29	33	62	49.00	1.315	8.314	69.128
Valid (listwise)	N 40							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Lingkungan Keluarga	40	33	34	67	52.97	1.457	9.217	84.948
Valid N (listwise)	40							

Descriptive Statistics

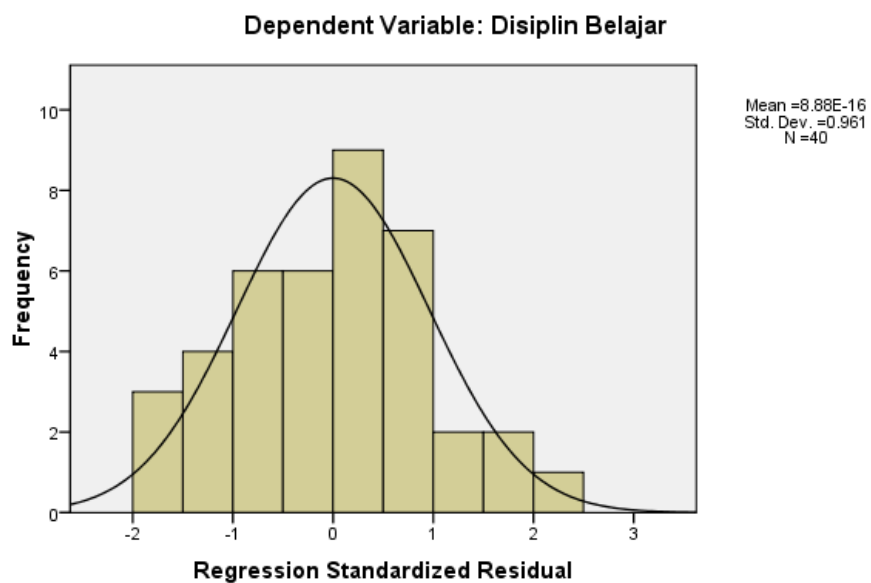
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	40	33	35	68	54.10	1.378	8.714	75.938
Valid N (listwise)	40							

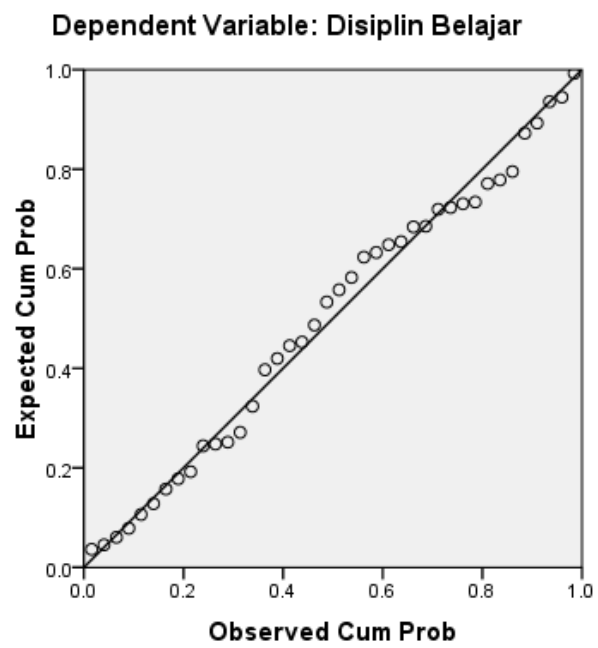
LAMPIRAN 12 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19907257
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.070
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.967
a. Test distribution is Normal.		

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

LAMPIRAN 13 Uji linieritas**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.862	2.289

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga
- b. Dependent Variable: Disiplin Belajar

LAMPIRAN 14 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikoloniearitas

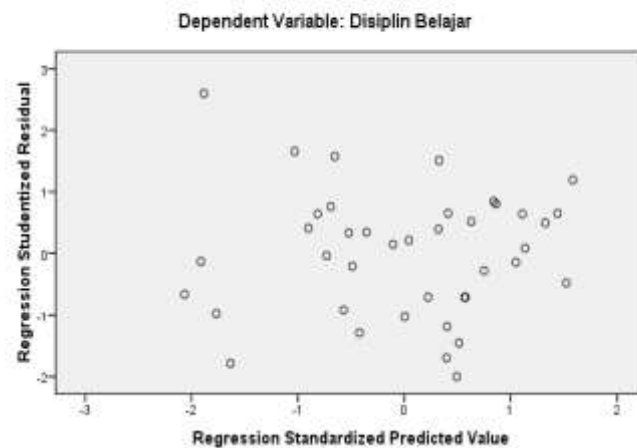
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.290	2.389		2.214	.033
	Teman Sebaya	.285	.075	.384	3.812	.001
	Lingkungan Keluarga	.176	.075	.263	2.350	.024
	Motivasi Belajar	.254	.086	.359	2.952	.006

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Uji Heteroskedastiditas

Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.653	1.321		2.765	.009		
	Teman Sebaya	.018	.041	.121	.446	.658	.348	2.873
	Lingkungan Keluarga	.013	.041	.091	.303	.763	.283	3.528
	Motivasi Belajar	-.064	.048	-.438	-1.340	.189	.239	4.177

a. Dependent Variable: AbsUt

Analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.290	2.389		2.214	.033
	Teman Sebaya	.285	.075	.384	3.812	.001
	Lingkungan Keluarga	.176	.075	.263	2.350	.024
	Motivasi Belajar	.254	.086	.359	2.952	.006

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

LAMPIRAN 15 uji hipotesis

Uji F

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291.374	3	430.458	82.166	.000 ^a
	Residual	188.601	36	5.239		
	Total	1479.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.290	2.389		2.214	.033
	Teman Sebaya	.285	.075	.384	3.812	.001
	Lingkungan Keluarga	.176	.075	.263	2.350	.024
	Motivasi Belajar	.254	.086	.359	2.952	.006

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.862	2.289

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Uji r^2 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.290	2.389		2.214	.033			
Teman Sebaya	.285	.075	.384	3.812	.001	.865	.536	.227
Lingkungan Keluarga	.176	.075	.263	2.350	.024	.850	.365	.140
Motivasi Belajar	.254	.086	.359	2.952	.006	.883	.441	.176

a. Dependent Variable: DisiplinBelajar

LAMPIRAN 16 SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 731/UN37.1.7/PP/2015
Hal : **Ijin Penelitian**

16 Maret 2015

Yth. Kepala SMK Gatra praja Pekalongan
Jl. Perintis Kemerdekaan No 9
Kota Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Rakhmita Dias Agustiana
NIM : 7101411280
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "*Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan*". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Bid. Administrasi Umum

Tembusan Yth :
1. Dekan
2. Kajar pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24



YAYASAN GATRA PRAJA PEKALONGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK GATRA PRAJA

BIDANG KEAHLIAN BISNIS, MANAJEMEN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 9 Telepon (0285) 426887 Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

NO.351/103.54/ SMK.GP/TU/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs H. Sarwo Ono, M.Si
 Jabatan : Kepala SMK Gatra Praja Pekalongan
 Alamat : Jl Perintis Kemerdekaan no.9 Pekalongan

menerangkan bahwa :

Nama : RAKHMITA DIAS. A
 Univ. : Universitas Negeri Semarang
 NIM : 7101411280

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan
Penelitian : " Pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi
belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Gatra Praja
Pekalongan"

Yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 6 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 6 April 2015
 Kepala SMK Gatra Praja Pki

Drs. H. Sarwo Ono, M.Si

NIP : 19660805 2007 01 1 019

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Gatra Praja Pekalongan
2. Arsip

